

**APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD DALAM
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. NEGERI MODEL
PURWOKERTO (Studi Eksperimen)**



S K R I P S I

**Disjukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama**

oleh :

N a m a : MUTHOHAROH AL KHAERI

N I M : 6195017

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2000



05SK1001894.01

APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD DALAM
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. NEGERI MODEL
PURWOKERTO (Studi Eksperimen)



S K R I P S I

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama

oleh :

N a m a : MUTHOHAROH AL KHAERI
N I M : 6195017
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

2000

Drs. Sukemi Ismail
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Juli 2000

Lamp : 7 (tujuh) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a.n. Muthoharoh Al Khaeri

Kepada:
Yth. Bapak Ketua Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

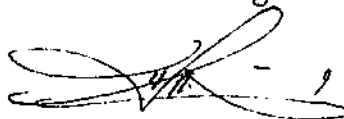
Nama : Muthoharoh Al Khaeri
N I M : 6195017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD
DALAMPENGAJARAN BAHASA ARAB (Studi
Eksperimen)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Sukemi Ismail

NIP. 150 177 456



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Alamat : Jln Jend. A. Yani No 40 A Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : **Muthoharoh Al Khaeri**
NIM : 6195017
JURUSAN : Tarbiyah
PRODI : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD DALAM
PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs NEGERI MODEL
PURWOKERTO (Studi Eksperimen)

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto, Pada Tanggal :

12 Agustus 2000

dan dapat diterima sebagai kelengkapan Ujian Akhir dalam rangka menyelesaikan
Studi Program Sarjana Strata Satu Agama (S.I) guna memperoleh gelar sarjana
dalam Ilmu Pendidikan.

Ketua Sidang

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

Purwokerto, 21 Agustus 2000

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin

NIP. 150 253 871

Penguji I

Drs. H. Khariri M.Ag.
NIP. 150 221 223

Pembimbing

Drs. Sukemi Ismail

NIP : 150 177 456

Penguji II

Drs. Munjin

NIP. 150 253 871



Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

PERSEMBAHAN

“Ku persembahkan skripsi ini” untuk

1. Kerja keras dan kasih sayang yang tulus, untukmu Ayah dan Ibu tercinta.
2. Perhatian dan motivasi yang besar, untukmu kakak dan adik tersayang.
3. Keponakan dan semua saudara tersayang.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan.

MOTTO
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

⑤ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

⑥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(الم نشرح 5-6)

Artinya : 5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Q. S. Alam Nasyrah 5-6)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTS. NEGERI MODEL PURWOKERTO (STUDI EKSPERIMEN)".

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini kemungkinan banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Selanjutnya dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H.M. Muchjidin Dimjati, ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Ibu Drs. Hj. Mahmudah, Pembantu ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah Pokok	6
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Hipotesis	9
G. Variabel-variabel	10
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Penulisan	34

BAB II GRAMMAR TRANSLATION METHOD DAN PRESTASI BELAJAR

BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MTs

A. Grammar Translation Method	37
1. Pengertian Grammar Translation Method	37
2. Penggunaan Grammar Translation Method	38
3. Kebaikan dan Kelemahan Grammar Translation Method	39
B. Kegiatan Belajar mengajar	40
1. Pengertian Belajar Mengajar	40
2. Pengertian Prestasi Belajar	42
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	42
4. Evaluasi Hasil Belajar.....	44
C. Bidang Studi Bahasa Arab di MTS	47
1. Pengertian Bidang Studi Bahasa Arab di MTs	47
2. Tujuan Bidang Studi Bahasa Arab di MTs	47
3. Metode Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab di MTs	48
4. Kurikulum Bidang Studi Bahasa Arab di MTs	51

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri Model Purwokerto	53
1. Letak dan Keadaan Geografis	53
2. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	53
3. Struktur Organisasi MTs. Negeri	54
4. Fasilitas dan prasarana Kegiatan	54

5. Keadaan Siswa, Guru, Karyawan, dan Kepala MTs	55
B. Penyajian Data	58
C. Analisis Data	58
D. Penafsiran Data.....	62
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78
C. Pentup	79
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-I.LAMPIRAN	
 CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. Jumlah Populasi Siswa kelas II Cawu III MTS Negeri Model Purwokerto ..	11
II. Daftar nama-nama siswa kelas IIA dan kelas IIE (Sebagai alternatif kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol)	13
III. Skor Pre Test mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas II cawu II MTS Negeri model Purwokerto	15
IV. Sampel Berpasangan	16
V. Persiapan mencari realibilitas tes prestasi Belajar bidang Studi Bahasa Arab pada siswa kelas II cawu III MTS Negeri model Purwokerto	23
VI. Keadaan siswa MTS Negeri Model Purwokerto	56
VII. Daftar keadaan guru MTS Negeri model Purwokerto tahun pelajaran 1998/1999	57
VIII. Daftar tenaga administrasi MTS Negeri model Purwokerto	58
IX. Skor hasil post test bidang studi Bahasa Arab kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	59
X. Frekuensi tentang asal sekolah	60
XI. Pernyataan motivasi belajar siswa	61
XII. Pernyataan siswa dilihat dari minat belajar	61
XIII. Pernyataan siswa dilihat dari tanggapan siswa terhadap Bahasa Arab	61
XIV. Pernyataan siswa dilihat dari perlengkapan belajar	62
XV. Pernyataan siswa dilihat dari minat siswa terhadap pemberian tugas	62
XVI. Tabel kerja perbedaan mean antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen	63
XVII. Tabel Kerja untuk mencari chi kuadrat tentang asal sekolah	67
XVIII. Tabel kerja untuk mencari chi kuadrat tentang motivasi belajar siswa	68
XIX. Tabel kerja untuk chi kuadrat tentang minat siswa terhadap Bahasa Arab	68

XX. Tabel kerja untuk mencari chi kuadrat tentang tanggapan terhadap bahasa Arab	70
XXI. Tabel kerja untuk mencari chi kuadrat tentang perlengkapan belajar siswa	71
XXII. Tabel kerja untuk mencari chi kuadrat tentang minat siswa terhadap pemberian tugas	72

BAB I

PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab sebagai bahasa internasional merupakan bahasa komunikasi antar manusia. Bahasa adalah ciri khas dan alat yang penting bagi manusia, yang membedakan dari makhluk lainnya. Karena melalui bahasa manusia dapat mengadakan hubungan satu sama lainnya, juga mengungkapkan pikiran, perasaan dan cit-citanya.

Bahasa Arab yang termasuk di antara salah satu bahasa yang hidup di dunia, juga sebagai alat komunikasi dan sebagai alat untuk berpikir.

"Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi, berpikir, transfer ilmu, budaya dan sebagainya, bukan saja dipakai oleh bangsa-bangsa Arab tetapi juga dikenakan hampir di seluruh dunia muslim. Bahkan di lingkungan umat Islam, bahasa ini telah dikenal dan sering diucapkan dalam sholat, doa-doa penting yang pendek dan sebagainya". (Rifai, 1991 : 7)

Bahasa Arab standar merupakan Bahasa Arab yang sampai kepada umat Islam dalam bentuk teks klasik dalam kesusastraan jahiliyah sampai dengan Allah memilih rosulnya (Muhammad SAW) dengan diberi wahyu Al Quran yang berbahasa Arab. Demikian pula sunnah Rosul yang dibukukan, disebut Al Hadist, serta kita-kitab lainnya misalnya : Tafsir, Fikih, Tasawuf serta cabang-cabang ilmu pengetahuan agama Islam lain yang tertulis dengan Bahasa Arab. (Juwairiyah Dahlan, 1992 : 16)

Begitu pentingnya Bahasa Arab dalam dunia Islam, maka mempelajarinya menjadi kebutuhan utama. Oleh

sebab itu di dalam dunia pendidikan di Indonesia, Bahasa Arab dimasukkan sebagai mata pelajaran inti di lembaga-lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama.

Secara umum pengajaran Bahasa Arab di Indonesia bertujuan untuk membentuk tenaga-tenaga ahli Bahasa Arab yang mampu menggunakan Bahasa Arab secara aktif sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan di samping sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam.

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab di lembaga-lembaga Islam, memang bukanlah masalah yang mudah, karena membicarakan kualitas pengajaran berarti membicarakan tentang sistem yang bekerja dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dan kegagalan suatu program pengajaran, sangat tergantung dari nilai kerja sama sejumlah komponen-komponen yang ada dalam sistem tersebut. Komponen-komponen itu meliputi : tujuan yang ingin dicapai, materi, metode, organisasi dan evaluasi. (Oemar Hamalik, 1995 : 24)

Tujuan dalam struktur komponen belajar mengajar menempati urutan pertama. Alat ini lazim dikenal dengan sebutan kurikulum. Tanpa kurikulum, terlalu sulit rasanya tujuan pengajaran dapat dicapai karena arahnya tidak jelas.

"Kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta stafnya". (S. Nasution, 1989 : 5)

Kalau kita mencermati dan melihat kurikulum MTs tahun 1994, tujuan yang ingin dicapai dalam program pengajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan ini adalah :

"Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab Fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dan berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku agama Islam yang sederhana di samping Al Qur'an dan Al Hadist". (Depag, 1994 :)

Dengan demikian guru dituntut profesionalnya di dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar sehingga yang menjadi tujuan pengajaran dapat dicapai.

"Dalam pengajaran bahasa, salah satu segi yang disoroti orang adalah segi metode. Sukses atau tidaknya suatu program pengajaran bahasa asing sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa". (Mulyanto Sumardi, 1974 : 7)

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dapat ditempuh melalui penggunaan metode yang mampu mengembangkan proses belajar mengajar yang optimal. Proses belajar mengajar terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam interaksi itu guna memerankan fungsi sebagai pengajar atau pemimpin belajar sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan kedua fungsi tersebut mengacu kepada tujuan yang sama yakni tujuan pengajaran (intruksional).

Bahwa metode-metode yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab telah sesuai dengan ketentuan yang

terdapat dalam kurikulum GBPP MTs, seperti Grammar Translation Method yang dikategorikan sebagai metode yang dapat mempengaruhi secara positif dalam pencapaian prestasi siswa yang mengutamakan keaktifan siswa secara optimal namun dari segi frekuensinya sudah sering dilaksanakan atau diterapkan tapi belum berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena banyak problem-problem yang dihadapi oleh guru Bahasa Arab, seperti ketika guru memberikan materi dan tugas namun para siswa pasif dan ada juga yang aktif manakala guru memerintahkan maju untuk mengerjakan soal atau Pekerjaan Rumah (PR).

Oleh karena itu dalam memilih metode pengajaran ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan yaitu dua faktor yang terdiri dari intern dan ekstern. Faktor intern yang berhubungan dengan siswa sebagai obyek dan subyek pengajaran Bahasa Arab, baik yang bersifat fisik seperti kesehatan dan kebutuhan jasmani maupun yang bersifat mental seperti motivasi, intelegensi, daya pikir, sikap, perhatian dan sebagainya. Sedang faktor ekstern adalah yang berhubungan dengan keadaan di luar siswa seperti kurikulum, sarana dan sistem administrasi, guru serta faktor metode mengajar. (Suharsimi Arikunto, 1988 : 11)

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru bidang studi Bahasa Arab MTs Negeri Model Purwokertopada tanggal 15 Febru-

ari 2000, diperoleh informasi Grammar Translation Method masih jarang digunakan. Pada umumnya mereka menggunakan metode ceramah, demonstrasi, membaca, menerjemahkan dan hanya berpegang pada buku pedoman. Sehingga siswa bersifat pasif; karena proses belajar mengajar didominasi guru. Maka salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan Grammar Translation Method di dalam menyampaikan pelajaran bidang studi Bahasa Arab.

Berdasarkan informasi dari guru bidang studi Bahasa Arab MTs Negeri Model Purwokerto pada kelas II cawu III bahwa hasil prestasi yang dicapai siswa dalam pelajaran Bahasa Arab berbeda-beda, walaupun mereka mendapat pelayanan yang sama berdasarkan kurikulum yang ada. Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian mengenai Grammar Translation Method terhadap prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab.

Berangkat dari pernyataan di atas, penulis mencoba menggunakan salah satu metode yang ada dalam pengajaran Bahasa Arab yaitu Grammar Translation Method secara maksimal, dengan maksud untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penggunaan Grammar Translation Method dalam pencapaian prestasi belajar siswa pada bidang studi Bahasa Arab.

Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen tentang aplikasi

Grammar Translation Method dalam pengajaran Bahasa Arab pada siswa kelas II cawu III MTs Negeri Model Purwokerto.

B. PENEKASAN ISTILAH POKOK

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka perlu dijelaskan istilah yang terkandung di dalam judul tersebut yaitu :

- Aplikasi

Yaitu penggunaan, penerapan (KBB : 46)

Adapun aplikasi yang dimaksud dalam judul tersebut adalah penggunaan grammar translation method.

- Grammar Translation Method

Yaitu metode gabungan antara metode gramatika dengan metode translation (terjemah). (Tayar Yusuf, dan Syaiful Anwar, 1994 :186).

- Pengajaran Bahasa Arab

Adapun yang dimaksud dengan pengajaran Bahasa Arab oleh penulis dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran bahasa yang diajarkan di MTs. Negeri Model Purwokerto dan didasarkan pada kurikulum.

- MTs. Negeri Model Purwokerto

Adalah suatu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berstatus negeri yang dikelola oleh Departemen Agama RI dan berdomilisi di Purwokerto. MTs. ini dikatakan MTs. Model karena MTs. ini sudah lima tahun berturut-turut menempati ranking I sepropinsi Jawa Tengah dalam prestasi siswanya, birokra-

sinya, sarana, dan prasarananya serta kedisiplinan para murid dan pendidiknya. Oleh sebab itu dikatakan MTs. Model atau MTs. sebagai contoh untuk MTs-MTs yang lainnya.

- Studi Eksperimen

Studi adalah pelajaran; penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan; penyelidikan (Poerwadarminta, 1976: 965).

Eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut. (Muhammad Ali, 1987: 130).

Yang penulis maksudkan dengan "Studi eksperimen" adalah penyelidikan percobaan yang merupakan perubahan kondisi yang dilakukan secara sengaja dan dikontrol dalam menentukan kegiatan atau peristiwa, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri.

Dari beberapa pengertian istilah diatas, maka pengertian judul skripsi ini adalah suatu penelitian percobaan untuk meneliti peristiwa atau gejala tentang aplikasi Grammar Translation Method dalam pengajaran Bahasa Arab yang bersifat membandingkan prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab antara siswa yang diberi aplikasi Grammar Translation Method dengan

siswa yang tidak diberi aplikasi Grammar Translation Method pada siswa kelas II cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah :

" Adakah perbedaan prestasi belajar pada siswa yang diberi aplikasi Grammar Translation Method dengan siswa yang tidak diberi aplikasi Grammar Translation Method dalam pengajaran Bahasa Arab pada kelas II cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000".

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diberi aplikasi Grammar Translation Method dengan siswa yang tidak diberi aplikasi Grammar Translation Method pada siswa kelas II cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000.
2. Untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan skripsi untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.
3. Untuk merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu berupa penelitian.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar khususnya bidang studi Bahasa Arab.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para penyelenggara pendidikan dan para pendidik dalam usaha menyampaikan tujuan yang diharapkan.

F. HIPOTESIS

"Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris". (Sumadi Suryabrata, 1992: 70).

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini maka penulis mengajukan hipotesa kerja sebagai berikut: "Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol bidang studi Bahasa Arab pada siswa kelas II cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000.

Agar penelitian ini bersifat obyektif, penulis mengemukakan juga hipotesa nihil sebagai berikut "Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dalam bidang studi Bahasa Arab pada siswa kelas II cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000". Adapun hipotesis yang akan dibuktikan

adalah hipotesis nihil.

Konsekwensinya adalah jika fakta yang terkumpul berhasil membuktikan kebenaran hipotesis nihil, maka hipotesis kerja ditolak, berarti penerapan atau aplikasi grammar translation tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab. Namun jika fakta yang terkumpul tidak berhasil membuktikan kebenaran hipotesis nihil, maka hipotesis kerja diterima, berarti penerapan atau aplikasi grammar translation method berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab.

G. VARIABEL-VARIABEL

"Variabel adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan/tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen". (Sutrisno Hadi, 1990: 437).

Varibel secara umum dibedakan menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau disebut juga variabel eksperimen, atau variabel x, yakni yang diselidiki pengaruhnya. Dalam hal ini adalah aplikasi metode grammar translation.
2. Variabel terikat atau variabel yang dikontrol, variabel ramalan/variabel y, yakni variabel yang diramalkan akan timbul hubungan fungsional atau sebagai pengaruh dari variabel bebas. Dalam hal ini adalah prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab.

Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian eksperimen, maka ada variabel bebas yang berfungsi sebagai variabel pengendali/variabel pengontrol, variabel pengendali adalah segala sesuatu yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab. Dalam hal ini yang akan penulis pertimbangkan adalah asal sekolah, tanggapan siswa terhadap bidang studi Bahasa Arab, frekwensi belajar dan perhatian orang tua kepada anaknya dalam bidang studi Bahasa Arab, pemilikan buku dan cara belajar Bahasa Arab.

H. METODE PENELITIAN

Metode-metode yang digunakan :

1. Metode Penentuan Subyek Penelitian

a. Populasi

Yang dimaksud populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki (Sutrisno Hadi, 1993: 220).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas II Cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000 yang berjumlah 6 kelas yang terdiri dari 298 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL I
 POPULASI SISWA KELAS II CATUR WULAN III
 MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO
 TAHUN PELAJARAN 1999-2000

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	II A	50
2.	II B	49
3.	II C	52
4.	II D	49
5.	II E	50
6.	II F	48
T O T A L		298

b. Sampel

"Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diselidiki (Suharsimi Arikunto, 1998: 117). Lebih lanjut untuk membatasi sampel Suharsimi Arikunto menjelaskan :

"Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih" (1998: 120).

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 2 kelas atau 30% dari populasi yang ada.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Ada dua teknik sampling dalam dunia penelitian yaitu

random sampling dan non random sampling (Sutrisno Hadi, 1986: 75).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik non random sampling artinya penulis mengambil siswa kelas II Cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000 sebanyak 30% dari jumlah populasi.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan sampel sebagai berikut :

1. Dengan mengundi semua kelas untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berjumlah 6 kelas sebanyak 2 kelas.
2. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara diundi (kelas IIA dijadikan kelompok eksperimen dan kelas IIE dijadikan kelompok kontrol). Adapun jumlah dan daftar nama-nama sampel pada tabel sebagai berikut :

TABEL II
DAFTAR NAMA-NAMA SISWA KELAS IIA 50 SISWA DAN KELAS
II E 50 SISWA (SEBAGAI ALTERNATIF KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL).

NO.	NAMA SISWA KELAS IIA	NO.	NAMA SISWA KELAS II E
1.	Englang Laeda	1.	Muhammad Prakoso
2.	Irma Ika Prajawati	2.	Ratno
3.	Dimas Adi Sukma	3.	Afnun Khafidin
4.	Retno Suprah	4.	Kuswantono
5.	Siti Chamimah	5.	Makmuroh
6.	Tarfiah	6.	Irwandi

LANJUTAN TABEL II

7.	Yeni Prihatin A.	7.	Dwi Teguh Wibowo
8.	Indra Prasetya	8.	Sigit Septianto
9.	Solekhah	9.	Mahmudiono
10.	Rizka Ainurrokhim	10.	Aries Krisna Mukti
11.	Arig Rahman	11.	Abih Kadafi
12.	Purnomo	12.	Solimin
13.	Moya P.	13.	Slamet Riyadi
14.	Evi Nur Aisiyah	14.	Siti Murdiyani
15.	Sobari	15.	Anifah
16.	Sipriyadi	16.	Nur Khaeni
17.	Galih Setiadi	17.	Alif Anas Santoso
18.	Inayah	18.	Suripto
19.	Novita Fitriani K.	19.	Kusdianto
20.	Ustriani	20.	Siti Muniroh
22.	Pantri Erna Wasari	22.	M.Laela Nur Fakari
21.	Susanti	21.	Mei Cahyaningsih
23.	Nur Afni Kamalia	23.	Sugiarti Okti S.
24.	Al Barkah Tri Anidika	24.	Lasyani
25.	Feriaty Inayatul M.	25.	Musrih Khaludin
26.	Faizal Nur Ali Azis	26.	Khaenudin
27.	Purwanto	27.	Didi Budiman
28.	Carsaudin	28.	Liana
29.	Feri Poliskriani	29.	Indaj Okti Sofyani
30.	Imam Subhi	30.	Resi Andriani
31.	Nurul hidayah	31.	Widi Ratnawati
32.	Febriyanto	32.	Anis Dwi Riyanto
33.	Imam Triono	33.	Susanti
34.	Brenda Kharisma R.	34.	Yulianto
35.	Noer Kamal Zain	35.	Lina budi Setyani
36.	M. Kamal Zain	36.	Yulianti
37.	Imam Fadlil	37.	Eka Susanti
38.	Siti Ngatikoh	38.	Lijah Prihatin
39.	Fitriningsih	39.	Anggil Tyas Linarsih
40.	Nur Asih	40.	Nur Inayah
41.	Puji Lestari	41.	Widwiasih
42.	Nurli Dwi Utami	42.	Eni Supriyatin
43.	Hadi Suroso	43.	Pri Astuti Ning R.
44.	Muhammad Alwi	44.	Novita Kurniasih
45.	Arif Rijal P.	45.	Husni Mubarak
46.	Syawal Budianto	46.	Siam Solikhun
47.	Rizmat Jamilah	47.	Supriyati B
48.	Maryam Jamilah	48.	Nuryati
49.	Lu'lul Jannah	49.	Ahmad Fuadi Irfananto
50.	Yuniar Fatna N.	50.	Irwana

3. Memberikan pre test pada siswa yang menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

4. Menghitung skor pre test yang diperoleh

LANJUTAN TABEL III

30.	Resi Andriyani	69	30.	Imam Subhi	65
31.	Widi Ratnawati	70	31.	Nurul Hidayah	68
32.	Anis Dwi R.	76	32.	Febrianto	79
33.	Susanti	32	33.	Imam Triono	76
34.	Yulianto	76	34.	Brenda Kharisma R.	79
35.	Lina Budi Setiani	81	35.	Nur Kamal Zain	71
36.	Yulianti	81	36.	M. Kamal Zain	81
37.	Eka Susanti	81	37.	Imam Fadlil	70
38.	Zizah Prihatin	78	38.	Siti Ngatikoh	69
39.	Anggit Tyas L.	81	39.	Fitryaningsih	74
40.	Nur Inayah	74	40.	Nur Asih	86
41.	Widwiasih	84	41.	Puji Lestari	73
42.	Eni Supriatin	85	42.	Nurli Dwi Utami	72
43.	Priastuti Ning R.	81	43.	Hadi Suroso	76
44.	Novita Kurniasih	74	44.	Muhammad Alwi	78
45.	Husni Mubarak	65	45.	Arif Rizal P.	65
46.	Siam Solihun	70	46.	Syawal Budianto	79
47.	Supriyati B.	75	47.	Rismat Jamilah	67
48.	Nuryati	67	48.	Maryam Jamilah	74
49.	Ahmad Fuadi	79	49.	Lu'lul Jannah	75
50.	Irwana	81	50.	Yuniar Fatma N.	74

Dari hasil pre test di atas oleh penulis selanjutnya dipasangkan nilai yang sama atau hampir sama antara kelompok kelas II A dan kelas II B yaitu:

TABEL IV
SAMPEL BERPASANGAN

NO	Pasangan Sampel		SKOR	NO	Pasangan Sampel		SKOR
	Sampel K	Sampel E			Sampel K	Sampel E	
1.	01	- 09	63 - 64	26	26	- 12	76 - 77
2.	02	- 40	72 - 73	27	27	- 04	77 - 77
3.	03	- 45	64 - 65	28	28	- 13	76 - 77
4.	04	- 44	78 - 78	29	29	- 14	81 - 80
5.	05	- 33	76 - 76	30	30	- 38	69 - 69
6.	06	- 01	78 - 78	31	31	- 37	70 - 70
7.	07	- 21	30 - 30	32	32	- 43	76 - 76
8.	08	- 23	73 - 73	33	33	- 11	77 - 77
9.	09	- 02	67 - 67	34	34	- 15	76 - 77
10.	10	- 48	67 - 67	35	35	- 19	81 - 81
11.	11	- 03	75 - 75	36	36	- 24	81 - 80

LANJUTAN TABEL IV

12.	12	-	22	73	-	73	37	37	-	27	81	-	81
13.	13	-	16	73	-	73	38	38	-	32	78	-	79
14.	14	-	05	80	-	80	39	39	-	08	81	-	80
15.	15	-	07	77	-	78	40	40	-	50	81	-	86
16.	16	-	10	77	-	77	41	41	-	17	73	-	79
17.	17	-	46	79	-	79	42	42	-	41	85	-	86
18.	18	-	34	79	-	79	43	43	-	36	81	-	81
19.	19	-	42	72	-	72	44	44	-	39	74	-	74
20.	20	-	49	50	-	50	45	45	-	30	65	-	65
21.	21	-	18	75	-	75	46	46	-	25	81	-	81
22.	22	-	26	79	-	78	47	47	-	28	75	-	75
23.	23	-	06	81	-	80	48	48	-	47	67	-	67
24.	24	-	31	68	-	68	49	49	-	20	76	-	77
25.	25	-	35	70	-	71	50	50	-	29	71	-	71

Hasil Pre test : 8 April 2000

Setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terbentuk, langkah-langkah selanjutnya yaitu mengadakan pelaksanaan eksperimen. Adapun langkah penelitiannya sebagai berikut :

1. Kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan berupa penggunaan grammar translation method pada proses belajar bidang studi Bahasa Arab sedangkan kelompok kontrol tidak dikenai variable perlakuan berupa penggunaan grammar translation method.
2. Memberikan post test (T2) kepada kedua kelompok guna mengukur variabel tergantung hingga mengukur meannya.
3. Menghitung perbedaan antara hasil pre test (T1) dengan hasil post test (T2) dari masing-masing kelompok (T2.e-T1) dan (T2.c-T1-c).
4. Membandingkan perbedaan-perbedaan tersebut untuk menentukan apakah penempatan perlakuan

grammar translation method itu lebih berkaitan dengan perubahan kelompok eksperimen. Jadi (T2 e-T1.E) (Suryabrata, 1987: 49).

5. Menghitung tes statistik t, test dengan rumus:

$$t = \frac{Mk - Me}{\sqrt{\frac{b^2}{N(N-1)}}}$$

Yang mana

Mk - Me : masing-masing adalah mean dari kelompok kontrol dan mean dari kelompok eksperimen.

b² : jumlah deviasi dari mean perbedaan

N : jumlah subyek (Sutrisno Hadi, 1986: 49).

6. Mengkonsultasikan hasil analisa t-test yang diperoleh dengan tabel untuk mengetahui taraf signifikansinya.

2. Rancangan Eksperimen

Dalam penelitian eksperimen ini penulis akan menggunakan rancangan model randomized kontrol group pre test design. Model ini memisahkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok itu masing-masing diobservasi dua kali dalam waktu yang bersamaan yaitu sebelum dan sesudah variabel eksperimen hanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Dengan demikian akan di dapat

4 kumpulan yaitu 2 dari eksperimen dan 2 dari kelompok kontrol. Cara ini digambarkan sebagai berikut :

Group	Pre test	Treatment	Pre test
Eksperimen Group	T1	X	T2
Kontrol Group	T1	-	T2

3. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Metode observasi

Observasi sebagai sebuah metode dalam penelitian ilmiah biasa dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 1973: 136).

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan yang diteliti dan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar bidang studi Bahasa Arab pada kelas III cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000, dimana peneliti menerapkan metode aplikasi Grammar Translation Method.

b. Metode interview (wawancara)

Metode ini penulis gunakan sebagai data tambahan berupa penjelasan dari pihak-pihak yang terkait, seperti wawancara dengan kepala seko-

lah, dengan kepala TU, dengan guru bidang studi Bahasa Arab, dengan siswa ataupun karyawan MTs. Negeri Model Purwokerto.

Metode ini menurut Drs. Sudijono adalah pengajuan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya (1989: 27).

c. Metode test

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data utama berupa prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab yang dalam hal ini sebagai variabel terikat. Penilaian yang dilakukan penulis adalah untuk mengatur prestasi. Oleh karena itu tes yang digunakan tes hasil belajar.

Di samping itu tes ini juga digunakan untuk :

- 1) Melakukan pre test guna menyusun sampel berpasangan.
- 2) Melakukan pos test guna memperoleh skor hasil prestasi belajar.

Agar diperoleh hasil test yang baik, maka diupayakan untuk memenuhi syarat-syarat tes. Adapun syarat-syarat tes adalah sebagai berikut:

1) Syarat-syarat tes

Diterangkan oleh Dr. Suharsimi Arikunto dalam buku yang berjudul Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan menyatakan bahwa :

Sebuah tes yang dapat dikatakan sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki :

- Validitas
- Reliabilitas
- Obyektifitas
- Praktikabilitas
- Ekonomis (1990: 56)

Penjelasan dari masing-masing persyaratan adalah sebagai berikut :

a) Validitas

"Sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur". (Suharsimi Arikunto, 1990: 57).

- (1) Validitas ramalan (prediktive validity) yaitu ketepatan (kejituan) dari pada suatu alat pengukur ditinjau dari kemampuan tes tersebut untuk meramalkan prestasi yang dicapai kemudian.
- (2) Validitas bandingan (concurrent validity) artinya kejituan daripada suatu tes ditinjau dari korelasinya terhadap kecakapan yang telah dicapai saat ini secara riil.
- (3) Validitas susunan (construct validity) artinya kejituan daripada suatu tes ditinjau dari susunan tes tersebut (1986: 128-130).

Dari keempat macam validitas tersebut, penulis menggunakan salah satu dari

validitas, yaitu validitas isi (content validity) yaitu :

Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila mengukur tujuan khusus yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diajarkan tertera dalam kurikulum, maka validitas isi sering disebut validitas kurikuler.

Jadi soal yang penulis buat adalah menggunakan bahan dari buku pegangan guru yang bersangkutan dan sesuai dengan kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri untuk kelas II.

b) Reliabilitas

Tes dapat dikatakan dipercaya jika menghasilkan hasil yang tetap bila diteskan berkali-kali, sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan, dengan perkataan lain jika pada para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan rangking sama dalam kelompoknya (Suharsimi Arikunto, 1990: 58).

Drs. Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sumartana membagi reliabilitas suatu tes dengan 3 teknik :

(1) Teknik ulangan

Mencapai reliabilitas suatu tes dengan teknik ulangan dengan jalan memberi tes kepada sekelompok anak-anak dalam kesempatan yang berlainan.

(2) Teknik bentuk paralel

Kedua tes ini diberikan kepada kelompok subyek tanpa adanya tenggang waktu, skor yang diperoleh dari kedua tes tersebut dikorelasikan, besar kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan reliabilitas daripada tes tersebut.

(3) Teknik belah dua

Dalam teknik ini, tes yang telah diberikan kepada sekelompok subyek dibelah menjadi dua bagian, kemudian tiap-tiap bagian diberikan skor secara terpisah (1983: 131).

Dalam reliabilitas ini penulis mempergunakan teknik ulangan, yaitu dengan memberikan tes dua kali kepada siswa kelas II MTs Negeri Model Purwokerto Cawu III tahun pelajaran 2000-2001, dengan ketentuan skor yang diperoleh siswa periode pertama dikorelasikan dengan skor periode kedua, besar kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan reliabilitas tes tersebut. Adapun reliabili-

tas tes tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL V
PERSIAPAN MENCARI RELIABILITAS TES PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS II CAWU III
MTS NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 1999-2000

NO	N A M A	X	Y	x	y	X ²	y ²	xy
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Englang Laela	6	7	-0,5	-0,5	0,25	0,25	0,25
2.	Irma Ika Prajawati	7,5	9	+1	1,5	1	2,25	1,5
3.	Dimas Adi Sukma	6,5	7	0	-0,5	0	0,25	0
4.	Retno suprah	5,5	8	-1	0,5	1	0,25	-0,5
5.	Siti Chatimah	7	8,5	+0,5	1	0,25	1	0,5
6.	Tarfiah	7	8	+0,5	0,5	0,25	0,25	0,25
7.	Yeni Prihatin A.	5,5	6	-1	-1,5	1	2,25	+1,5
8.	Indra Prasetyo	6,5	7	0	-0,5	0	0,25	0
9.	Umi Solekhah	7	7	+0,5	-0,5	0,25	0,25	-0,25
10	Rizka Ainurrakhim	6,5	7,5	0	0	0	0	0
	Jumlah	65	75			4	7	3,25

Keterangan x = skor periode pertama

y = skor periode kedua

$$x = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{65}{10} = 6,5$$

$$\begin{aligned} x &= X - x \\ &= 6 - 6,5 \\ &= -0,5 \end{aligned}$$

$$y = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{75}{10} = 7,5$$

$$\begin{aligned} y &= Y - y \\ &= 7 - 7,5 \\ &= -0,5 \end{aligned}$$

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabel ini adalah :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1995: 67})$$

Jika hasil tabel tadi dihitung dan di masukkan dalam rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{3,25}{\sqrt{(4,00)(7,00)}} \\
 &= \frac{3,25}{\sqrt{28}} \\
 &= \frac{3,25}{5,291} \\
 &= 0,614
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi : 0,614 jika dikorelasikan dengan koefisien korelasi r product moment adalah :

$$0,614 < 0,632 \text{ (Standar Deviasi dari X)}$$

$$0,614 < 0,836 \text{ (Standar Deviasi dari Y)}$$

Dengan demikian bahwa tes yang penulis buat sudah mengandung reliabilitas yang cukup (se-dang).

c) Obyektifitas

"Sebuah tes dikatakan obyektifitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor yang mempengaruhinya". (Suharsimi Arikunto, 1991: 58)

Agar terhindar dari unsur subyektifitas, ada dua faktor yang perlu diperhatikan yaitu : (Menurut Anas Sudijono)

(1) Bentuk tes

Tes yang berbentuk uraian akan memberi banyak kemungkinan kepada si penilai untuk memberikan penilaian menurut caranya sendiri.

(2) Penilai

Subyektifitas dari penilai akan dapat masuk agak leluasa terutama dalam tes bentuk uraian. Faktor-faktor yang mempengaruhi subyektifitas antara lain kesan bahasa, waktu mengadakan penilaian, kelelahan dan sebagainya (1989: 59).

Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi unsur subyektifitas tersebut di atas, maka penulis mengusahakan lebih cermat dan bijaksana terutama dalam sistem skorsing, sehingga tes yang dilaksanakan dapat menghasilkan nilai yang obyektif.

d) Praktibilitas

"Sebuah tes mempunyai praktibilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah mengadministrasikannya". (1989: 61)

Agar tes memenuhi syarat praktibilitas maka penulis membuat tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, serta dilengkapi dengan lembar jawaban, kunci jawabannya dan pedoman skorsing. Demikian pula dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas.

e) Ekonomis

Ekonomis artinya bahwa dalam pelaksanaan tidak membutuhkan ongkos, tenaga dan waktu yang banyak (1989: 37). Dalam rangka memenuhi, penu-

lis mengusahakan dalam penyelenggaraan tes tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga dan waktu dan peralatan yang dapat dijangkau, sehingga pelaksanaan tes bisa berjalan dengan lancar.

2) Bentuk-bentuk tes

Bentuk-bentuk tes yang penulis gunakan terdiri dari dua macam : yaitu bentuk tes obyektif dan bentuk tes subyektif.

a) Tes obyektif

Tes obyektif adalah tes yang item-itemnya dapat dijawab dengan cara memilih salah satu alternatif yang ada atau mengisi jawaban dengan beberapa kata atau simbol yang benar. Tes obyektif dibagi menjadi :

(1) Benar-salah (True-False)

Tipe ini untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap ungkapan yang benar sesuai dengan kaidah dan ungkapan yang salah yang menyimpang dari kaidah. Tipe tes benar salah terdiri dari 5 item. Dalam bentuk ini subyek hanya memilih salah satu jawaban yang benar antara alternatif jawaban. Bentuk ini masing-masing item skornya dua.

(2) Pilihan ganda multiple choice

Jenis pertanyaan tes tipe ini terdiri dari empat alternatif jawaban dan subyek hanya

memilih salah satu jawaban yang dianggap benar dari beberapa alternatif jawaban yang ada. Tipe ini terdiri dari 15 item dari masing-masing item skornya adalah 4.

b) Tes subyektif

Tes subyektif adalah sejenis tes untuk mengukur kemajuan belajar, dimana bentuk tes ini memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata (1989: 161).

Jadi tes subyektif adalah tes yang alternatif jawabannya tidak tersedia di dalamnya, namun membutuhkan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tingkat kesulitan bentuk tes ini lebih tinggi dibanding terhadap jawabannya. Bentuk tes subyektif yang penulis gunakan dalam penelilaian ini terdiri dari dua tipe :

- (1) Menyusun kata-kata yang tidak teratur menjadi susunan sempurna. Tes tipe ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek kemampuan siswa yang menyangkut kosa kata, nahwu, shorof ataupun terjemahannya. Tipe ini terdiri dari tiga item yang diberi skor maksimal delapan serta dilakukan secara variatif dilihat dari tingkat kebenarannya atau kesalahannya.
- (2) Menterjemahkan dari ungkapan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia dan sebaliknya dari

bahasa Indonesia ke bahasa Arab.

Tipe tes ini untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mentransfer ungkapan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, ataupun sebaliknya. Dalam hal ini terjemahan yang dinilai adalah terjemahan bebas perkata.

Tipe-tipe ini terdiri dari dua item yang masing-masing item diberi skor maksimal delapan dan jika terjemahannya keliru dapat dikurangi secara variatif dengan tingkat kesalahannya.

3). Teknik Skorsing

Adapun cara memberikan skor terhadap tes untuk obyektif adalah sebagai berikut :

a) Tes obyektif

(1) Benar salah (true-false)

True-false adalah suatu bentuk tes yang item-itemnya berupa setatemen. Sebagian dari statemen-statemen itu merupakan statemen yang benar dan sebagian lagi merupakan statemen yang salah.

Adapun Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$(S = (R - W) \times Wt)$$

Keterangan :

- S : skor
- R : Jumlah jawaban yang benar
- W : Jumlah jawaban yang salah
- Wt: Weigh/bobot

Contoh :

Apabila seorang siswa mengerjakan soal 10, betul 7, salah 3 maka skornya $(7-3) \times 1 = 4$.

(2) Pilihan ganda (multiple choice)

Multiple choice adalah suatu item yang terdiri dari suatu statemen yang belum lengkap. Untuk melengkapi statemen tersebut disediakan beberapa statemen sambungan yang benar. Satu diantaranya adalah merupakan sambungan-sambungan yang benar, sedang yang lain adalah sambungan yang tidak benar.

Adapun rumus yang digunakan untuk menskor tipe pilihan ganda adalah :

$$S = R - \frac{W}{n-1}) Wt$$

Keterangan :

n : jumlah option (alternatif) yang disediakan pada tipe-tipe item.

1 : Bilangan konstan (Wayan Nurkancana, 68)

Contoh :

Apabila seseorang siswa mengerjakan soal betul 7 dan salah 3 maka skornya :

$$S = R - \frac{W}{n-1}) Wt$$

$$= 7 - \frac{3}{4-1}) 4$$

$$= (7-1) \times 4$$

$$= 24.$$

b) Tes subyektif

(1) Merangkai kata-kata yang tidak teratur

menjadi susunan kalimat yang sempurna.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$S = R \times Wt$$

Contoh :

Apabila seorang siswa mengerjakan soal betul semua dengan sempurna, maka untuk skornya adalah :

$$S = 3 \times 8$$

$$= 24$$

- (2) Menterjemahkan dari ungkapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya.

Adapun rumusnya adalah :

$$S = R \times Wt$$

Contoh seorang siswa dapat mengerjakan soal betul semua maka skornya adalah :

$$S = 2 \times 8$$

$$= 16$$

Jadi dengan demikian untuk memberi skor akhir atau nilai akhir adalah sebagai berikut :

- (a) Bentuk tes obyektif skornya adalah

$$\text{Untuk tipe benar-salah} \quad 5 \times 2 = 10$$

$$\text{Untuk tipe pilihan ganda} \quad 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Total} \quad = 70$$

Jadi skor/nilai akhir untuk bentuk tes obyektif yang dikerjakan oleh siswa

tersebut di atas adalah :

$$\frac{28}{70} \times 100 = 280 = 40$$

(b) Bentuk tes subyektif, skor maksimal adalah :

$$\begin{array}{l} \text{Untuk tipe merangkai kata} \quad 3 \times 8 = 24 \\ \text{Untuk tipe pilihan ganda} \quad 2 \times 8 = 16 \end{array}$$

$$\hline \text{Total} = 40$$

Jadi skor/nilai akhir bentuk tes subyektif yang diperoleh siswa di atas adalah:

$$\frac{40}{40} \times 100 = 100$$

Berdasarkan contoh di atas, maka nilai yang didapat siswa adalah :

$$\frac{40 + 100}{2} = \frac{140}{2} = 70$$

d) Metode Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. (Anas Sudijono, 1989: 27).

Metode ini digunakan untuk mengetahui motivasi masuk MTs asal sekolah, tanggapan siswa terhadap bidang studi bahasa Arab, frekwensi belajar belajar di luar jam pelajaran, bantuan orang lain, kelengkapan belajar dan kelompok belajar.

e) Metode Dokumentasi

Metode ini adalah metode yang dilakukan dengan meneliti bahan-bahan dokumentasi yang ada dan memiliki relevansi dengan tujuan penelitian

(1989: 27).

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil data-data dari sumber-sumber yang berupa catatan-catatan penting misalnya sarana dan prasarana madrasah, nama-nama siswa, keadaan guru, jumlah siswa, nilai raport dan sebagainya.

4. Metode Analisa Data

- a. Data yang akan penulis peroleh berupa prestasi belajar bidang studi bahasa Arab, dengan menggunakan rumus t-test yaitu :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_k : Mean dari kelompok kontrol

M_e : Mean dari kelompok eksperimen

b^2 : Jumlah deviasi dari mean perbedaan

N : Jumlah subyek (Sutrisno Hadi, 1989: 278).

Adapun argumentasi yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila ternyata nilai t yang diperoleh lebih besar dari nilai t yang ada dalam tabel baik pada taraf signifikansi 1% atau 5%, maka berarti ada perbedaan penggunaan grammar translation method terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Arab pada siswa kelas II cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto.

2) Apabila ternyata nilai t yang diperoleh lebih kecil dari nilai t yang ada dalam tabel, baik dalam taraf signifikansi 5% atau 1%, maka , berarti tidak ada perbedaan penggunaan grammar translation method terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Arab pada siswa kelas II cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto.

b. Data yang penulis peroleh melalui angket yang merupakan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar bidang studi bahasa Arab yaitu untuk mengumpulkan data mengenai latar belakang siswa, motivasi belajar, sikap siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab serta mengenai kegiatan belajar siswa diluar kegiatan sekolah, penulis analisa dengan menggunakan analisa statistik yaitu Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekwensi yang diperoleh dari (diobsersasi) sampel.

f_h : Frekwensi yang diharapkan dari frekwensi yang diharapkan populasi. (1998: 278).

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi empat bab, sebelum bab pertama terdapat halaman formalitas,

yang terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Adapun sistematika dari bab-bab tersebut adalah bab I Pendahuluan, bab II berisi tinjauan pustaka, bab III laporan hasil penelitian dan bab IV penutup. Kemudian setelah bab IV terdapat halaman yang meliputi lampiran-lampiran.

Dalam Bab pertama penulis mengemukakan Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, penegasan istilah pokok, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, variabel-variabel, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang terdiri dari grammar translation method, metode pengajaran grammar translation method, prestasi belajar, kebaikan dan kelemahan grammar translation method, prestasi belajar yang meliputi pengertian prestasi belajar, belajar dan mengajajar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Bidang Studi bahasa Arab di MTs. yang meliputi pengertian bidang studi bahasa Arab, tujuan pengajaran bahasa Arab, evaluasi belajar bidang studi bahasa Arab di MTs dan kurikulum bidang studi bahasa Arab.

Bab ketiga laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs. Negeri Model Purwokerto yang terdiri dari latar belakang keadaan geografisnya, sejarah

singkat dan perkembangannya, struktur organisasi, fasilitas dan prasarana kegiatan serta keadaan siswa, karyawan, struktur organisasi, fasilitas dan prasarana kegiatan serta keadaan siswa, karyawan, guru dan kepala Sekolah MTs. Negeri Model Purwokerto. Analisa data hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data, analisis data dan penafsiran data.

Bab keempat atau terakhir adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, kemudian diakhiri dengan daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB II

GRAMMAR TRANSLATION METHOD DAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB DI MTs

A. Grammar Translation Method

1. Pengertian Grammar Translation Method

Metode ini adalah metode campuran antara metode gramatika dan terjemah. Dengan jelas mempunyai ciri-ciri khusus sama dengan kedua metode tersebut yaitu :

- a. Gramatika yang diajarkan adalah gramatika formal.
- b. Kosakata tergantung pada bacaan yang telah disajikan.
- c. Pelajaran terdiri dari hafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penterjemahan kata-kata tanpa konteks, kemudian penterjemahan bacaan-bacaan pendek, serta penafsiran.
- d. Latihan ucapan dan latihan menggunakan bahasa tidak diberikan, jika diberikan hanya jarang-jarang saja. (Juwariyah Dahlan, 1992: 114-115).

Karena metode ini merupakan metode campuran maka ciri yang menonjol dari metode gramatika adalah " penghafalan kaidah-kaidah gramatika dengan jumlah kata-kata tertentu. Sebagai contoh seorang murid harus menghafalkan definisi tentang muftada.

(Mulyanto Sumardi, 1974: 9).

Drs. Juwariyah Dahlan M.A mengatakan bahwa : Nilai pengetahuan tentang kaidah-kaidah tata bahasa adalah lebih penting dari pada kemahiran untuk menggunakannya. Kegiatan praktek yang berbentuk latihan atau menggunakan bahasa secara lisan tidak ada sama sekali. Namun metode ini sering dibanggakan karena ada satu keuntungan ialah metode ini dapat digolongkan sebagai suatu mental disiplin. (1992: 116)

Sedangkan kegiatan dalam metode terjemah adalah berupa menterjemahkan latihan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya. Dan metode ini cocok untuk kelas yang besar.

Sebagian disebutkan di atas bahwa dalam mengajarkan latihan menterjemahkan, kata-kata itu harus diterjemahkan dengan sesuai dan memperhatikan beberapa paradigma yang harus dihafalkan. Metode ini sesuai atau cocok bagaimana memberi isi dan maksud buku berbahasa asing dengan kemahiran membaca dan mengerti secara tepat. (Juwariyah Dahlan, 1992: 114).

2. Penggunaan Grammar Translation Method

Pada hakekatnya penggunaan metode ini hampir sama dengan metode yang lain pada umumnya. Hanya saja tidak berat metode ini pada penghafalan tentang kaidah tata bahasa, penterjemah kata-kata dan penterjemah bahasa, penterjemah kata-kata dan penterjemah bacaan. Dan mengenai tata bahasa biasanya diajarkan secara induktif. Dalam praktek ini bahwa contoh-contoh tata bahasa harus dipilih dari

teks yang telah selesai dipelajari berdasarkan ucapan-ucapan dan perbendaharaan (Mahmud Yunus, 1991: 84).

Adapun teknis penggunaan metode ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mencari kata-kata sulit yang ada pada suatu bacaan untuk ditanyakan pada guru.
- b. Siswa membaca kalimat demi kalimat yang ada pada bacaan dan guru membetulkan atas bacaan-bacaan yang salah.
- c. Siswa menterjemahkan kalimat demi kalimat yang ada dalam bacaan dan guru menyempurnakan hasil terjemahan siswa serta membetulkan kesalahan-kesalahan yang terjadi.
- d. Penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa yang berhubungan dengan bacaan.
- e. Guru menjelaskan kaidah yang ada dalam bacaan.
- f. Guru menyampaikan penjelasan yang telah disampaikan.

3. Kebaikan dan kelemahan Translation Method

1. Kebaikan Methode Grammar Translation Method

- a. Para pelajar memiliki kemahiran menterjemahkan teks atau buku dari dan ke bahasa asing yang dipelajari (Sri Utari Subyakto-Nababan, 1993: 13).
- b. Metode ini dapat digolongkan sebagai suatu disiplin mental.

- c. Mudah dilaksanakan dan tidak membutuhkan tenaga waktu yang banyak.
- d. Tes mudah disusun dan dikoreksi.
- e. Cocok untuk kelas-kelas besar. (Mulyanto Sumardi, 1974: 35).

2. Kekurangan Grammar Translation Method

- a. Dengan metode ini siswa merasa dibebani oleh guru atas tugas atau kegiatan yang berupa penghafalan kaidah dan penterjemah.
- b. Terjemahan kalimat per kalimat sering mengacaukan makna-makna kalimat dalam konteks yang luas.
- c. Para pelajar hanya mempelajari satu ragam tertentu, yaitu ragam sastra, bukan ragam bahasa sehari-hari.
- d. Para pelajar sebenarnya hanya belajar tentang bahasa bukan belajar menggunakan bahasa yang dipelajari (Sri Utari Subyakto-Nababan, 1993: 13).

B. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Pengertian belajar dan Mengajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap, perubahan itu berubah secara relatif kontan dan berbekas (W.S.Winkel, 1986: 30).

Sedang pengertian belajar menurut Sardiman A.M. dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* mengatakan :

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan dan sebagainya. (1987: 22).

Dari pengertian tersebut di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang berupa aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya dan dilakukan secara sadar untuk menghasilkan perubahan baik kognitif efektif, maupun psikomotor.

b. Pengertian Mengajar

Yang dimaksud dengan mengajar adalah suatu aktivitas pengorganisasian lingkungan dengan sebaik-baiknya menghubungkan dengan anak sehingga menjadi proses belajar mengajar. (Winarno Surakhmad, 1987: 7).

Sedangkan menurut Sardiman A.M. dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* adalah merupakan usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, kalau belajar milik siswa maka mengajar sebagai kegiatan guru. (1982: 46-47)

Dari pengertian di atas maka dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa mengajar adalah

merupakan kegiatan yang didalamnya harus aktif supaya dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Di samping itu juga guru sebagai pembimbing belajar, fasilitator belajar, pemimpin belajar dimana mengandung maksud bahwa proses belajar adalah menumbuhkan kegiatan untuk siswa dan menanamkan pengetahuan ilmu kepada anak didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dapat dicapai dalam belajar, berupa perubahan-perubahan yang merupakan kemampuan yang sebelumnya tidak dimiliki. (WS. Winkel, 1989: 102).

Taraf prestasi dapat dinyatakan dengan nilai yang bersifat kualitatif, meskipun dengan menggunakan lambang bilangan (kuantitatif).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi kelompok besar, yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor yang berasal dari siswa itu sendiri meliputi kondisi psikis yang berupa kecerdasan, kemampuan belajar, cara belajar, cara dan kondisi fisik. Sedang faktor yang berasal dari luar siswa meliputi proses belajar mengajar, pengajar, hubungan sosialnya serta faktor-faktor yang bersi-

fat emosional.

W.S.Winkel dalam bukunya membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

a. Faktor-faktor pada siswa

1) Faktor-faktor psikis meliputi :

a) Yang intelektual

- (1) Kemampuan belajar
- (2) Cara-cara dan waktu belajar
- (3) Taraf intelegensi

b) Yang non intelegensi

- (1) Motivasi belajar
- (2) Sikap belajar
- (3) Perasaan minat, kondisi akibat keadaan sosio kultural.

b. Faktor-faktor di luar siswa

1) Faktor-faktor yang mengatur (pengatur) proses belajar di sekolah meliputi :

- a) Kurikulum
- b) Disiplin sekolah
- c) Teacher effectivites
- d) Fasilitas belajar
- e) Pengelompokkan siswa

2) Faktor-faktor sosial/sekolah meliputi :

- a) Sistem sosial
- b) Status sosial
- c) Interaksi guru dengan siswa

3) Faktor-faktor situasional meliputi :

- a) Keadaan politik ekonomi
- b) Keadaan waktu dan tempat
- c) Keadaan musim iklim (1996: 43).

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar sama halnya dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sebab tercapainya suatu prestasi adalah hasil dari proses belajar mengajar.

4. Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berarti mengukur dan menilai, dengan pengertian pengukuran itu bersifat kuantitatif dan penilaian bersifat kualitatif. (Suharsimi Arikunto, 1983: 3).

Menurut Nasrun Harahap bahwa "Penilaian adalah penilaian tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum (1982: 17).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan alat untuk mengukur dan menilai sejauh mana penguasaan murid terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru yang berupa angka.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

"Tujuan evaluasi / penilaian pendidikan adalah untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh murid, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum (Nasrun Harahap, 1982: 18).

Dengan demikian tujuan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh murid dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Adapun fungsi evaluasi dapat dikelompokkan menjadi empat (4) yaitu :

- a. Untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
- b. Untuk memberikan angka yang tepat bagi murid tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid, antara lain digunakan dalam rangka pemberian laporan kemajuan belajar murid kepada orang tua murid.
- c. Untuk menempatkan murid di dalam situasi belajar mengajar tepat sesuai dengan tingkat kemampuan (karakteristik) lainnya yang dimilikinya.
- d. Untuk mengenal latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) murid yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar nantinya dapat digunakan sebagai dasar dalam pemecahan kesulitan belajar yang timbul. (Nasrun Harahap, 1979: 19-20).

Dengan demikian evaluasi mempunyai nilai yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan evaluasi dapat diketahui sejauh

mana tujuan telah dicapai, mana yang kurang dan mana yang perlu diperbaiki, ditambah dan ditingkatkan.

Maka jelaslah bahwa kegiatan evaluasi belajar dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui taraf kesiapan anak didik dalam menempuh pelajarannya, mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, perbedaan kemampuan anak didik dan sebagainya.

c. Teknik Evaluasi Belajar Mengajar.

Teknik evaluasi atau penilaian yang biasa digunakan dalam rangka hasil belajar maupun mengajar terdiri atas dua jenis teknik penilaian yaitu, teknik tes dan non tes.

Dalam evaluasi mata pelajaran bahasa Arab di MTs dengan menggunakan tes, yang antara lain, tes lisan, tes perbuatan ataupun tes tertulis.

Adapun mengenai bentuk-bentuk tes dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Tes subyektif (essay)
- 2) Tes obyektif

Tes ini dibagi menjadi empat jenis yaitu : tipe benar-salah, tipe pilihan ganda, tipe menjodohkan dan tipe menyempurnakan.

d. Adapun aspek-aspek yang dinilai/dievaluasi dalam mata pelajaran tertentu kebanyakan berpedoman

pada taksonomi Bloom yang mencakup tiga aspek yaitu :

- 1) Bidang Kognitif (Cognitif Domain)
 - (a). Pengetahuan yang khusus
 - (b). Pemahaman
 - (c). Penggunaan atau aplikasi
 - (d). Analisis
 - (e). Sintesa
 - (f). Evaluasi
- 2). Bidang Afektif (Affective Domain)
 - (a). Menerima
 - (b). Menjawab
 - (c). Menilai
 - (d). Mengorganisasikan
 - (e). Memberi sifat atau karakter
- 3). Bidang Psikomotor (Psycho-motor Domain)
 - (a) Gerakan refleks
 - (b) Gerakan dasar dan sederhana
 - (c) Kemampuan menghayati
 - (d) Kemampuan fisik (jasmaniyah)
 - (e) Gerakan yang terampil.
 - (f) Komunikasi ekspresif

(Nana Sudjana, 1989: 60).

C. Bidang Studi Bahasa Arab di MTs

1. Pengertian Bidang Studi Bahasa Arab

Pengertian tentang mata pelajaran bahasa Arab di MTs seperti yang terdapat pada kurikulum MADrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut :

Pelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab fusha (Depag RI, 1993/1994: 1).

Dengan demikian bahasa Arab yang diajarkan di MTs adalah bahasa Arab fusha (bahasa Arab standar) yaitu bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah, surat kabar, majalah, surat-menyurat, siaran radio dan televisi dan hubungan internasional.

2. Tujuan Bidang Studi Bahasa Arab di MTs.

Tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran

bahasa Arab adalah sebagai berikut :

"Siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata-kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku islam yang sederhana di samping Al-Qur'an dan Al-Hadits" (Depag RI, 1994: 1-2).

Dengan rumusan tersebut maka jelaslah bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab di MTs adalah memberikan kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif.

3. Metode Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab di MTs

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak bertentangan dan berdasarkan atas suatu approach. (Mulyanto Sumardi, 1974: 12).

Metode merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan murid guna mencapai tujuan perlu adanya suatu metode-metode tertentu. Dengan metode ini diharapkan akan lebih memudahkan pemahaman siswa dalam pelajaran tersebut.

Mengenai beberapa metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut :

a. Phonetic Method

Metode ini sering dikenal dengan oral

method ini adalah pengajaran yang mana pelajaran dimulai dengan latihan-latihan mendengarkan yang kemudian diikuti dengan latihan mengucapkan bunyi, kata-kata kalimat yang panjang. Kemudian kalimat-kalimat tersebut dirangkaikan menjadi percakapan dan cerita (Mulyanto Sumardi, 1974: 35).

b. Reading Method

Metode membaca ialah suatu metode yang mengutamakan pemahaman bacaan secepat-cepatnya melalui silent reading dengan perbendaharaan kata yang terbatas dan terkendali (1974: 38).

Sehingga setiap pelajaran terdiri bagian-bagian kosa kata yang pendek dan dilalui dengan terjemahannya, yang pada akhirnya murid dapat memahami bacaan yang baik, jadi dalam hal ini aktivitas belajar ditekankan pada memahami dalam hati. Biasanya metode ini diterapkan untuk sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing.

c. Eclected Method

Eclected method yang dikenal dalam bahasa Indonesia dengan metode campuran, ini merupakan perpaduan antara beberapa metode yang mana menurut Mulyanto Sumardi dalam pengajaran bahasa Asing Suatu Tinjauan dari Segi Metodolo-

gi, kemahiran bahasa diajarkan menurut urutan sebagai berikut : bercakap-cakap, menulis, memahami arti comprehension, dan membaca. Selain itu juga latihan-latihan menterjemahkan gramatika secara deduktif dan digunakan pula alat peraga atau audio visual aids (1974: 37).

d. Grammar Method

Ciri khusus metode gramamr adalah dengan cara menghafal kaidah-kaidah tertentu. Kata-kata ini kemudian dirangkaikan menurut kaidah tata bahasa. Dalam metode ini guru tidak mengajarkan bahasa untuk kemahiran berbahasa tetapi dalam menggunakan jam pelajaran banyak untuk mengajarkan bahasa.

e. Translation Method

Metode ini memfokuskan aktivitas belajar mengajar berupa menterjemahkan bacaan-bacaan, dari menterjemahkan bahasa asing ke dalam bahasa murid dan kemudian sebaliknya. Metode ini cocok kelas murid yang berjumlah besar sebagaimana metode gramatika dan guru tidak harus yang mengajar menguasai bahasa yang diajarkan guru bahasa Arab secara aktif (Juwariyah Dahlan, 1992: 114).

f. Grammar Translation Method

Metode ini merupakan campuran antara metode gramatika dan metode terjemah. Dengan otomatis

mempunyai ciri-ciri khusus sama dengan kedua metode tersebut yang antara lain :

- 1) Gramatika yang diajarkan ialah gramatika formil.
- 2) Kosa kata tergantung pada bacaan yang telah disajikan.
- 3) Pelajaran terdiri dari hafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penterjemahan bacaan-bacaan pendek, penafsiran.
- 4) Latihan ucapan dan latihan menggunakan bahasa tidak diberikan jika diberikan hanya jarang-jarang saja. (1992: 114-115).

4. Kurikulum Bidang Studi Bahasa Arab di MTs

Definisi kurikulum senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat dalam peningkatan hasil pendidikan yang dicapai. Dengan pertimbangan tersebut maka kurikulum diartikan :

"Program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan, yang diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan/perkembangan pribadi dan kompetensi anak didik (Nana Sudjana, 1991: 5-6)

Sedang menurut Prof. Dr.S. Nasution dalam bukunya "Azas-Azas Kurikulum menjelaskan pengertian dari kurikulum :

"Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran atau kuliah di sekolah atau Perguruan Tinggi yang harus ditempuh untuk mencapai ijazah atau tingkat, juga keseluruhan pelajaran yang

disajikan oleh suatu lembaga pendidikan" (1989: 7-8).

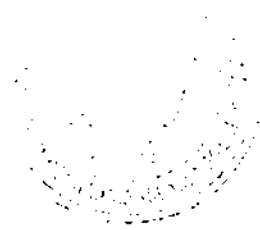
Dengan dua definisi di atas maka dapat dianalisa bahwa kurikulum adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, yang meliputi rencana, pengaturan, isi materi pelajaran dan metode yang digunakan pada lembaga pendidikan.

Adapun kurikulum yang dipakai di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto adalah kurikulum pendidikan agama Islam Republik Indonesia yang berciri khas agama Islam yang terdapat pada GBPP Madrasah Tsanawiyah yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Tahun 1993-1994.

Adapun tujuan, fungsi, ruang lingkup dan pokok bahasan yang menyangkut tentang kurikulum di MTs adalah sebagaimana ada dalam lampiran VII dan VIII.



BAB III
LAPORAN HASIL PENELITIAN



A. GAMBARAN UMUM MTS NEGERI MODEL PURWOKERTO

1. Letak dan Keadaan Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto mempunyai letak yang sangat strategis yaitu di pinggir jalan raya yang termasuk pinggir kota. Sehingga sangat tepat berdirinya sekolah tersebut yaitu yang terletak di Jalan Jenderal Soedirman 791 Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

2. Sejarah Singkat dan Perkembangannya

Madrasah Tsanawiyah Negeri ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bercirikan Islam. Madrasah ini didirikan oleh pemerintah Departemen Agama yang berlokasi di Jalan Jenderal Soedirman No. 791 Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, tepatnya pada tanggal 16 Maret 1978.

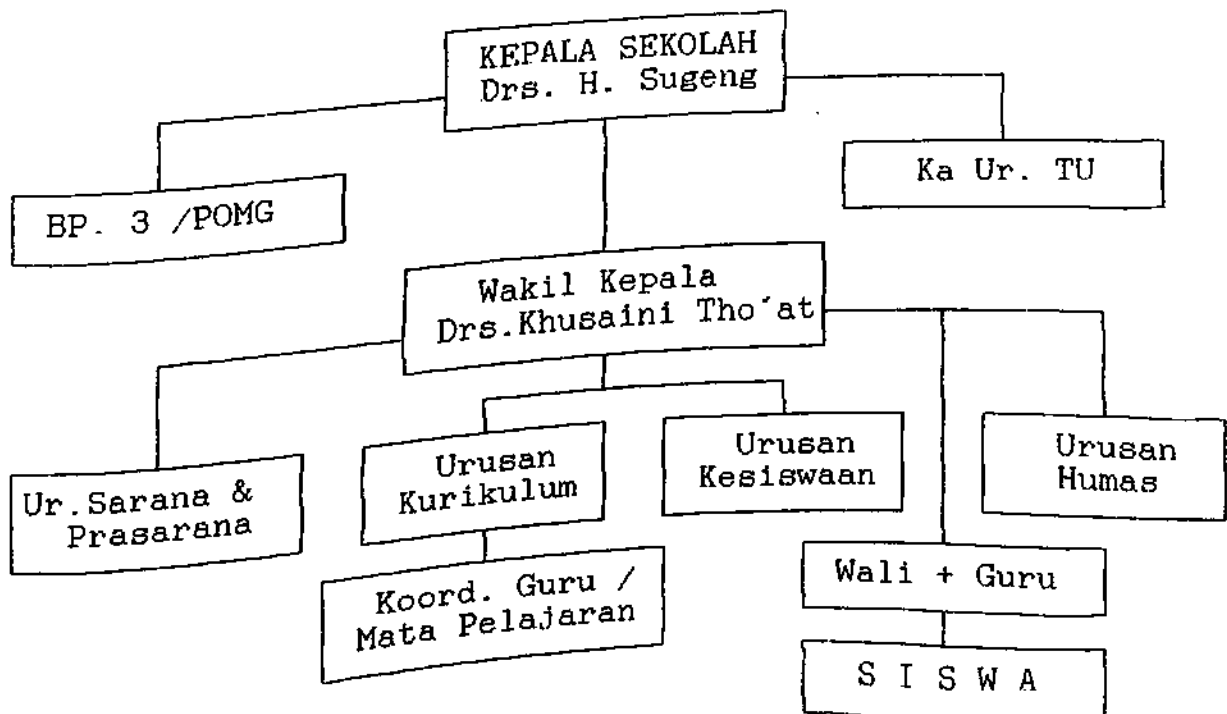
Pada mulanya Madrasah tersebut wakaf dari PGAN Purwokerto. Akan tetapi dalam perkembangannya sejak tahun 1978 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 16 tahun 1978, PGAN tersebut berubah menjadi MTsN karena mengingat PGAN Purwokerto tidak layak lagi menjadi PGA. MTsN didirikan karena kebutuhan pemerintah akan pendidikan untuk masyarakat di sekitarnya yang bercirikan Islam. Bangunan madrasah ini menempati di atas tanah wakaf dari PGAN Purwo-

kerto dengan luas kurang lebih 4 hektar.

Dalam perkembangannya madrasah ini memiliki 25 lokal bangunan permanen dengan ruangan yang ada. Hal ini berkat kerjasama dengan perhatian dan hubungan yang positif dengan para tenaga pengajar, karyawan, kepala sekolah dan siswa demi berhasilnya dalam proses belajar mengajar (wawancara dengan kepala urusan TU pada tanggal 1 April 2000).

Kemudian berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. E/54/1999 sejak tanggal 12 Maret 1998 MTs Negeri Purwokerto ditetapkan sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto.

3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas kerja MTs Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000.



4. Fasilitas dan Prasarana Kegiatan

Sarana dan prasarana adalah merupakan unsur yang penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar MTs Negeri Model Purwokerto dipandang telah memiliki sarana dan peralatan yang cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri Model Purwokerto :

a. Gedung

- 1). Ruang kelas 18 lokal
- 2). Ruang kantor 2 lokal
- 3). Ruang guru 1 lokal
- 4). Ruang laboratorium IPA 1 lokal
- 5). Ruang ketrampilan 1 lokal
- 6). Ruang perpustakaan 1 lokal
- 7). Ruang laboratorium 1 lokal

b. Tanah

- 1). Tanah halaman
- 2). Tanah jalan
- 3). Tanah taman
- 4). Tanah lain-lain yang di atasnya ada bangunan-nya jumlah seluruhnya 4299 m².

5. Keadaan siswa, kepala sekolah, guru dan karyawan MTs Negeri Model Purwokerto.

a. Keadaan siswa MTs Negeri Model Purwokerto

Menurut hasil wawancara dengan karyawan bidang kesiswaan dan dokumentasi buku daftar jumlah siswa MTs Negeri Model Purwokerto tahun 1998/1999 pada tanggal 21 Maret 2000 semuanya

adalah 890 siswa yang terdiri dari kelas I 309 siswa, kelas II 303 siswa dan kelas III 278 siswa.

Untuk dapat mengetahui keadaan siswa MTs. Negeri Model Purwokerto dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VI
KEADAAN SISWA MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 1998/1999

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		L	P	
1.	I A	24	28	52
2.	I B	24	28	52
3.	I C	24	28	52
4.	I D	24	28	52
5.	I E	22	27	49
6.	I F	22	28	50
7.	II A	23	27	50
8.	II B	26	26	52
9.	II C	24	26	50
10.	II D	26	24	50
11.	II E	24	27	51
12.	II F	22	47	46
13.	III A	22	24	46
14.	III B	20	26	46
15.	III C	24	24	48
16.	III D	22	24	46
17.	III E	21	25	46
18.	III F			
	JUMLAH	418	472	890

Sumber data : Buku Daftar Jumlah Siswa MTsN
Model Purwokerto Tahun Ajaran 1998/1999

b. Keadaan kepala sekolah, guru, karyawan MTs.
Negeri Model Purwokerto.

MTs. Negeri Model Purwokerto mempunyai

tenaga edukatif sebanyak 49 orang dan tenaga administrasi sebanyak 15 orang. Para tenaga pengajar kebanyakan dari lulusan Perguruan tinggi, baik dari perguruan tinggi agama maupun dari perguruan tinggi umum. Untuk mengetahui secara lengkap keadaan guru dan tenaga administratif dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL VII
DAFTAR KEADAAN GURU MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 1998/1999

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	Drs. H. Sugeng	-	S1 IAIN	Kepsek
2.	Drs. Kusaini	-	S1 IAIN	A/A, BK
3.	Siti Sabarijah	B.Indonesia	D3 IAIN	Guru
4.	H.Kodrat N. SAG	-	S1 IAIN	Kepala TU
5.	Surwiyah, BA	B. Indonesia	SM IAIN	Guru
6.	Drs. Sulaiman	PPKN, IPS	S1 IAIN	Guru
7.	Basjirun, BA	-	SM IAIN	BK/AA
8.	Nasifah, BA	FIQH	SM IAIN	Guru
9.	Mardi, BA	Qur'an Hadits	SM IAIN	Guru
10.	Imam Mudjahidin	Penjaskes AA/BK	D3 IAIN	Guru
11.	Mudjahid, BA	-	SM IAIN	BK
12.	Tarso, BA	FIQH, BK	SM IAIN	Guru
13.	Murdiyati	Biologi	D2 IAIN	Guru
14.	Dra. Rutji Tjahwati	-	UMM FKIP	BK
15.	Mufid Rochman, BA	Bhs. Arab	SM IAIN	Guru
16.	Dra.Sri Wahyuningsi	Bhs.Ingggris	S1 IAIN	Guru
17.	Dra.Dyah Kusmiarti	Matematika	S1 IKIP	Guru
18.	Titi Latifah S.Pd	Matematika	S1 IKIP	Guru
19.	Ruslan	Fisika, SKI	D2 IAIN	Guru
20.	Drs.Moch. Fachrudin	FISIKA	S1 IAIN	Guru
21.	Drs. Moch.Ishar	FISIKA	S1 IAIN	Guru
22.	Drs. Soleh	I P S	S1 IAIN	Guru
23.	Istikhomah, S.Pd	Bhs.Indonesia	S1 IKIP	Guru
24.	Kusriyatin, BA	Bhs.Ingggris	SM IAIN	Guru
25.	Drs.Aing Khaliluloh	Matematika	S1 IAIN	Guru
26.	Drs.Ubaidilah	Matematika	S1 IAIN	Guru
27.	Sri. Yatin S.Ag	IPS	S1 IAIN	Guru
28.	Asih Suyitri S.Pd	Bhs. Daerah	S1 IKIP	Guru
29.	Nur Rochmah S, S.Pd	B. Ingggris, PPKN	S1 IAIN	Guru
30.	Ahmad Taufik, S.Ag	Mat.Bhs.Arab	S1 IAIN	Guru
31.	Efi Afiyah S.Pd	B. Ind.Kertakes	S1 IAIN	Guru

LANJUTAN TABEL VII

32.	Nurhikmah S.Pd	B.Ingg. Biologi	S1 UNMFKIP	Guru
33.	Sifi Muflikhak S.Ag	Bhasa Arab	S1 IAIN	Guru
34.	Drs.Kodirin	Bhs.Indonesia	S1 IAIN	Guru
35.	Drs.Moch.Asrori	B.Inggria	S1 IAIN	Guru
36.	Drs.Turkiyah	SKI	S1 IAIN	Guru
37.	Sarijan S.Pd	IPA	S1 U T	Guru
38.	Siti Mahmumah S.Ag	FIQH,Kertangkes	S1 IAIN	Guru
39.	Yunieriyani	IPS	S1 IKIP	Guru
40.	Nurul Fitriyah S.Pd	IPA, Metematika	S1 UMP	Guru
41.	Saryo, BA	PPKN, B.Inggria	S1 IAIN	Guru
42.	Siti Nurhasanah, BA	IPS	SM IAIN	Guru
43.	Siti Nurochmah	Kertangkes	D3 IKIP	Guru
44.	Siti Nurhasanah, BA	IPS	SM IAIN	Guru
45.	Sutarso	Penjaskes	D2 IKIP	Guru
46.	Wahiel Safrudin,SAg	SKI	S1 IAIN	Guru
47.	Drs. S.Nilawati	SKI	S1 IAIN	Guru
48.	Siti Subaedah	Fisika, Biologi	D2 IKIP	Guru
49.	Siti Rokhyati	Penjaskes,Bio.	S1 IAIN	Guru

TABEL VIII
 DAFTAR TENAGA ADMINISTRASI
 MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO
 1998/1999

NO	NAMA	PENDIDIKAN	BIDANG TUGAS
1.	Hj. Mulidah	SP IAIN	STAF TU
2.	Mahmud Abidin	SMEA	STAF TU
3.	Yusriyati	SMEA	STAF TU
4.	Suparno	IAIN	STAF TU
5.	Agus Suyitno	SMEA	STAF TU
6.	Nunung Endang	MAN	STAF TU
7.	Siti Setioningsih	KPAA	STAF TU
8.	R. Fitriwarsiati	SMA	STAF TU
9.	Sugiman	SD	STAF TU
10.	Sugiarti	MTs	STAF TU
11.	Zaenal Abidin	PTT	STAF TU
12.	Rusin	PTT	STAF TU
13.	Sirwan	PTT	STAF TU
14.	Tarko	PTT	STAF TU
15.	Warsono	PTT	STAF TU

Sumber Data : Daftar Pegawai MTsN Model Purwokerto
 tanggal 21 Maret 2000.

B. PENYAJIAN DATA

1. Data Utama

data yang dari hasil post test yang berupa prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab yang diperoleh setelah kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan Grammar Translation Method dan kelompok kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Data hasil test yang diperoleh melalui post test dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IX
SKOR HASIL POST TES BIDANG STUDI BAHASA ARAB
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

KELOMPOK KONTROL			KELOMPOK EKSPERIMEN		
NO	NAMA SISWA	SKOR	NO	NAMA SISWA	SKOR
		65	01	Englang Laeda	81
01	Muhammad Prakoso	74	02	Irma Ika P.	92
02	Ratno	65	03	Dimas Adi Sukma	75
03	Afnun Hafidin	80	04	Retno Suprah	82
04	Kuswantonono	77	05	Siti Chamimah	82
05	Makmuroh	79	06	Tarfiah	81
06	Irwandi	50	07	Yeni Prihatin A.	75
07	Dwi Teguh Wibowo	80	08	Indra Prasetya	82
08	Sigit Septiyanto	75	09	Umi Solehah	82
09	Mahmudiono	74	10	Rizka Aenurrohim	79
10	Aris Krisna Mukti	77	11	Arif Rahman	80
11	Abih Kadafi	74	12	Purnomo	84
12	Solimin	83	13	Moya P.	80
13	Slamet Riyadi	79	14	Evi Nuraesiah	76
14	Siti Murdiyani	79	15	Sobari	77
15	Anifah	80	16	Supriyadi	82
16	Nur Khaeni	69	17	Galih Setiadi	84
17	Alif Anas Santoso	70	18	Inayah	92
18	Suripto	60	19	Novita Fitriani K.	88
19	Kusdianto	83	20	Ustriani	72
20	Siti Muniroh	80	21	Susanti	40
21	Mei Cahyaningsih	77	22	Pantri Erna W.	87
22	M. Laela Nur Fakari	76	23	Nur Afni Kamalia	92
23	Sugiarti Okti S.	78	24	Al Barkah Tri A.	84
24	Lasyani	76	25	Feriyati Inayatul M.	92
25	Musrih Khaludin	75	26	Faizal Nur Ali A.	83
26	Khaenudin	65	27	Purwanto	82
27	Didi Budiman	60	28	Karsudin	84
28	Liana	75	29	Feri Polis P.	92
29	Indah Okti Sofyani				

LANJUTAN TABEL IX

30	Resi Andriani	66	30	Imam Subhi	80
31	Widi Ratnawati	65	31	Nurul Hidayah	88
32	Anis Dwi Riyanto	65	32	Febrianto	76
33	Susanti	75	33	Imam Triono	82
34	Yulianto	80	34	Brenda Kharisma R.	76
35	Lina Budi S.	81	35	Nur Kamal Zain	92
36	Yulianti	80	36	M. Kamal Zain	84
37	Eka Susanti	76	37	Imam Fadlil	79
38	Zijah Prihatin	84	38	Siti Ngatikoh	85
39	Anggit Tyas L.	83	39	Fitriningsih	82
40	Nur Inayah	80	40	Nur Asih	86
41	Widwiasih	81	41	Puji Lestari	82
42	Eni Supriyatin	76	42	Nurli Dwi Utami	80
43	Pri Astuti Ning R.	75	43	Hadi Suroso	84
44	Novita Kurniasih	70	44	Muhammad Alwi	82
45	Husni Mubarak	71	45	Arif Rizal P.	81
46	Siam Solihun	75	46	Syawal Budianto	79
47	Supriyati B.	66	47	Rizmat Jamilah	82
48	Nuryati	66	48	Maryam Jamilah	82
49	Ahmad F. Irfananto	60	49	Lu'lul Jannah	92
50	Irwana	76	50	Yuniar Fatma N.	80

Hasil Post test 15 April 2000

2. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder adalah data yang berupa hasil angket yang berfungsi sebagai data pengontrol data-data primer. Data-data tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut:

TABEL X
SISWA KELAS II CATUR WULAN III
DILIHAT DARI ASAL SEKOLAH

KELOMPOK	ASAL SEKOLAH		TOTAL
	SD	MI	
1	2	3	4
K	38	12	50
E	37	13	50
TOTAL	75	25	100

Sumber data : Angket untuk siswa Nomor 1

TABEL XI
SISWA KELAS II CATUR WULAN III
MTS NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 1999-2000
DILIHAT DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA

KELOMPOK	MOTIVASI BELAJAR SISWA				TOTAL
	SENDIRI	SAUDARA	TEMAN	ORANG TUA	
1	2	3	4	5	6
K E	26	8	4	12	50
	28	4	2	16	50
TOTAL	54	12	6	28	100

Sumber data : Angket untuk siswa Nomor 2

TABEL XII
SISWA KELAS II CATUR WULAN III
MTS NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 1999-2000
DILIHAT DARI MINAT BELAJAR

KELOMPOK	MINAT SISWA TERHADAP BAHASA ARAB				TOTAL
	TIDAK SENANG	SENANG	SENANG SEKALI	KURANG SENANG	
1	2	3	4	5	6
K E	3	42	3	2	50
	3	42	5	-	50
TOTAL	6	84	8	2	100

Sumber data : Angket untuk siswa Nomor 3

TABEL XIII
SISWA KELAS II CATUR WULAN III
MTS NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 1999-2000
DILIHAT DARI TANGGAPAN SISWA TERHADAP BAHASA ARAB

KELOMPOK	TANGGAPAN SISWA				TOTAL
	SULIT SEKALI	SEDANG	MUDAH	TERLALU MUDAH	
1	2	3	4	5	6
K E	3	45	2	0	50
	1	46	2	1	50
TOTAL	4	91	4	1	100

Sumber data : Angket untuk siswa Nomor 4

TABEL XIV
SISWA KELAS II CATUR WULAN III
MTS NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 1999-2000
DILIHAT DARI PERLENGKAPAN BELAJAR

KELOMPOK	PERLENGKAPAN BELAJAR				TOTAL
	MEMJ-LIKI	MENCA-TAT	TIDAK MEMILIKI	PINJAM TEMAN	
1	2	3	4	5	6
K E	9	23	13	5	50
	8	25	11	6	50
TOTAL	17	48	24	11	100

Sumber data : Angket untuk siswa Nomor 9

TABEL XV
SISWA KELAS II CATUR WULAN III
MTS NEGERI MODEL PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 1999-2000
DILIHAT DARI MINAT TUGAS

KELOMPOK	MINAT SISWA TERHADAP TUGAS				TOTAL
	SENANG	TIDAK SENANG	BIASA	BOSAN	
1	2	3	4	5	6
K E	20	3	15	12	50
	21	1	14	12	50
TOTAL	41	4	29	24	100

Sumber data : Angket untuk siswa Nomor 14

C. ANALISIS DATA

1. Data Utama

Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar bidang studi bahasa Arab antara siswa yang diberi grammar translation method dengan siswa yang tidak diberi grammar translation method pada siswa kelas II cawu III MTs Negeri Model

Purwokerto tahun pelajaran 2000-2001, akan dianalisis dengan menggunakan t-test, yaitu :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\frac{b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

M_k dan M_e : masing-masing adalah mean kelompok kontrol dan mean dari kelompok eksperimen.

b^2 : Jumlah deviasi dari mean perbedaan

N : Jumlah subyek (Sutrisno Hadi, 1981:278)

Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka penulis menyajikan data dengan tabel persiapan sebagai berikut :

TABEL XVI
TABEL KERJA PERBEDAAN MEAN ANTARA KELOMPOK KONTROL DENGAN KELOMPOK EKSPERIMEN, BAHAN DIAMRIL, DARI TABEL VI

Pasangan Subyek				B	b	b^2
K	E	K	E	4	5	6
1	2	3	4			
				-17	-8,68	75,3424
			82	-12	-3,68	13,5424
01	- 09	65	86	-16	-7,68	58,9824
02	- 40	74	81	- 2	-6,32	39,9424
03	- 45	65	82	- 5	-3,32	11,0224
04	- 44	80	82	- 2	-6,32	39,9424
05	- 33	77	81	10	18,32	335,6224
06	- 01	79	40	-12	-3,68	13,5424
07	- 21	50	92	-17	-8,68	75,3424
08	- 23	80	92	- 8	-0,32	0,1024
09	- 02	75	82	2	10,32	106,5024
10	- 48	74	75	-13	-4,68	21,9024
11	- 03	77	87			
12	- 22	74				

LANJUTAN TABEL VI

13	-	16	83	82	1	9,32	86,8624
14	-	05	79	82	- 3	-5,32	28,3024
15	-	07	79	75	4	19,32	151,7824
16	-	10	80	79	1	-7,32	86,8624
17	-	46	69	79	-10	-1,68	28,3024
18	-	34	70	76	- 6	-2,32	5,3824
19	-	42	60	80	-20	-11,68	136,4224
20	-	49	83	92	- 9	-0,68	0,4624
21	-	18	80	92	-12	-3,68	13,5424
22	-	26	77	83	- 6	-2,32	5,3824
23	-	06	76	81	- 5	-3,32	11,0224
24	-	31	78	88	-10	-1,68	2,8224
25	-	35	76	92	-16	-7,68	58,9824
26	-	12	75	84	- 9	-0,68	0,4624
27	-	04	65	82	-17	-8,68	75,3424
28	-	13	60	80	-20	-11,68	136,4224
29	-	14	75	76	- 1	-7,32	53,5824
30	-	38	66	85	-19	-10,68	114,0624
31	-	37	65	79	-14	-5,68	32,2624
32	-	43	65	84	-19	-10,68	114,0624
33	-	11	75	80	- 5	-3,32	11,0224
34	-	15	80	77	- 3	11,32	128,1424
35	-	19	81	88	- 7	-1,32	1,7424
36	-	24	80	84	- 4	-4,32	18,6624
37	-	27	80	84	- 6	-2,32	5,3824
38	-	32	76	82	- 8	16,32	266,3424
39	-	08	84	76	8	16,32	266,3424
40	-	50	83	82	1	9,32	86,8624
41	-	17	80	80	0	8,32	69,2224
42	-	41	80	84	- 3	-5,32	28,3024
43	-	36	81	84	- 6	-2,32	5,3824
44	-	39	76	82	- 9	-0,68	0,4624
45	-	30	75	84	-12	-3,68	13,5424
46	-	25	70	82	- 9	-0,68	0,4624
47	-	28	71	80	-17	-8,68	75,3424
48	-	47	75	92	-18	-9,68	93,7024
49	-	20	66	84	-16	-7,68	58,9824
50	-	29	66	82	-12	-3,68	13,5424
			60	72	-22	-13,68	187,1424
			70	92			
TOTAL			3680	4096	-416	-104,60	2992,0624

Keterangan :

K = Skor kelompok kontrol

E = Skor kelompok Eksperimen

B = Hasil pengurangan K oleh E

b = Hasil pengurangan B oleh MB

MB = Hasil pembagian B oleh N

$b^2 = b$ kuadrat

$$M_k = \frac{\sum K}{N} = \frac{3680}{50} = 73.60$$

$$M_e = \frac{\sum E}{N} = \frac{4096}{50} = 81.92$$

$$B = \sum K.E = 3680 - 4096 = -416$$

$$MB = \frac{\sum B}{N} = \frac{-416}{50} = 8.32$$

$$b = B - MB$$

$$b^2 = 29992.0624$$

Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{b^2}{N(N-1)}}} = \frac{-8.32}{\sqrt{\frac{29992.0624}{2450}}}$$

$$= \frac{73.60 - 81.92}{\sqrt{\frac{29992.0624}{50(50-1)}}} = \frac{-8.32}{\sqrt{1.221}}$$

$$= \frac{8.32}{1.105}$$

$$= 7.529$$

Sebelum dikonsultasikan dengan tabel nilai t, terlebih dahulu harus dicari derajat kebebasannya, dengan rumus : $db = N - 1$, jadi $db = 50 - 1 = 49$.

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel, baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%.

Taraf signifikansi 5% $t = 2.015$

Taraf signifikansi 1% $t = 2.686$

t yang diperoleh = 7,529

Berdasarkan hasil konsultasi nilai t yang diperoleh dengan nilai t yang ada dalam tabel pada taraf signifikansi 5% atau 1% .

Atau dengan kata lain : $2.015 < 7,259 > 2.686$

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui angket. Untuk menganalisa data yang diperoleh melalui metode angket tersebut, dianalisa dengan menggunakan rumus chi kuadrat yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan : χ^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dan frekwensi yang diharapkan dalam populasi. (1981: 371-388).

Berikut ini akan penulis sajikan hasil analisa terhadap variabel-variabel bebas yang dimungkinkan ikut mempengaruhi terjadinya perbedaan prestasi belajar. Untuk lebih jelasnya tentang berapa besar chi kuadrat dari variabel bebas itu dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Pertama penulis akan mengemukakan variabel bebas

yang berhubungan dengan asal sekolah, adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XVII
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KUADRAT TENTANG
ASAL SEKOLAH BAHAN DIAMBIL DARI TABEL X

Sampel	Asal Sekolah	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	2	3	4	5	6	7
K	SD	38	37,5	0,5	0,25	0,006
	MI	12	12,5	-0,5	0,25	0,029
E	SD	37	37,5	-0,5	0,25	0,006
	MI	13	12,5	0,5	0,25	0,02
TOTAL		100	100	0	-	0,052

Dengan demikian nilai Chi Kuadrat adalah : 0,052.
Adapun nilai tabel chi kuadrat dengan db = 1 maka diperoleh :

- 3,841 (taraf signifikansi 5%)
- 6,635 (taraf signifikansi 1%)

Berikutnya penulis analisis data yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa, sebagai berikut :

TABEL XVIII
TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KUADRAT TENTANG
MOTIVASI BELAJAR SISWA, BAHAN DIAMBIL DARI TABEL XI

Sampel	Motivasi Belajar	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	2	3	4	5	6	7
K	Sendiri	26	27	-1	1	0,037
	Saudara	8	6	2	4	0,666
	teman	4	3	1	1	0,333
	orang tua	12	14	-2	4	0,333
E	Sendiri	28	27	1	1	0,037
	Saudara	4	6	-2	4	0,666
	teman	2	3	-1	1	0,333
	orang tua	16	14	2	4	0,333
TOTAL		100	100	0	-	2,738

Dengan demikian nilai Chi Kuadrat adalah : 2,738
 jika dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan
 1% dengan db = 3 maka diperoleh :

- 7,815 (taraf signifikansi 5%)
- 11,341 (taraf signifikansi 1%)

Berikutnya penulis akan analisis data yang berhu-
 bungan dengan minat siswa terhadap bahasa Arab. adapun
 hasil analisa tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL XIX
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KUADRAT TENTANG
MINAT SISWA TERHADAP BAHASA ARAB
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL XII

Sampel	Minat Pada Bahasa Arab	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	2	3	4	5	6	7
K	Tidak senang	3	3,5	-0,5	0,25	0,071
	Senang	42	41,5	0,5	0,25	0,006
	Senang sekali	3	4	-1	1	0,250
	Kurang	2	1	1	1	1
E	Tidak senang	3	3,5	-0,5	0,25	0,071
	Senang	42	41,5	0,5	0,25	0,006
	Senang sekali	5	4	1	1	0,250
	Kurang	-	1	-1	1	1
TOTAL		100	100	0	-	2,654

Dengan demikian nilai Chi Kuadrat adalah : 2,654
jika dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan
1% dengan db = 3 maka diperoleh :

- 7,815 (taraf signifikansi 5%)
- 11,341 (taraf signifikansi 1%)

Berikutnya penulis akan analisis data yang berhubungan dengan tanggapan siswa terhadap bahasa Arab, adapun hasil analisa tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL XX
TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KUADRAT TENTANG
TANGGAPAN SISWA TERHADAP BAHASA ARAB
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL XIII

Sampel	Tanggapan Siswa	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	2	3	4	5	6	7
K	Sulit sekali	3	2	1	1	0,5
	Sedang	45	45,5	-0,5	0,25	0,005
	Mudah	2	2,5	0,5	0,25	0,1
	Terlalu mudah	0	0	0	0	0
E	Sulit sekali	1	2	-1	1	0,5
	Sedang	46	45,5	0,5	0,25	0,005
	Mudah	2	2,5	-0,5	0,25	0,1
	Terlalu mudah	0	0	0	0	0
TOTAL		100	100	0	-	1,210

Dengan demikian nilai Chi Kuadrat adalah : 1,210
jika dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan
1% dengan db = 3 maka diperoleh :

- 7,815 (taraf signifikansi 5%)
- 11,341 (taraf signifikansi 1%)

Berikutnya penulis akan analisis data yang ber-
hubungan dengan perlengkapan belajar siswa terutama
mengenai pemilikan buku pelajaran bahasa Arab sebagai
buku pegangan murid. Adapun hasilnya dapat dilihat
pada tabel berikut :

TABEL XXI
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KUADRAT TENTANG
PERLENGKAPAN BELAJAR SISWA
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL XIV

Sampel	Perlengkapan Belajar	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² / fh
1	2	3	4	5	6	7
K	Memiliki	9	8,5	0,5	0,25	0,029
	Mencatat	23	24	-1	1	0,041
	Tdk memiliki	13	12	1	1	0,083
	Pinjam	5	5,5	-0,5	0,25	0,045
E	Memiliki	8	8,5	-0,5	0,25	0,029
	Mencatat	25	24	1	1	0,041
	Tdk memiliki	11	12	-1	1	0,083
	Pinjam	6	5,5	0,5	0,25	0,045
TOTAL		100	100	0	-	0,396

Dengan demikian nilai Chi Kuadrat adalah 0,396 jika dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan db = 3 maka terlihat :

- 7,815 (taraf signifikansi 5%)
- 11,341 (taraf signifikansi 1%)

Berikutnya penulis akan menganalisis data yang berhubungan dengan minat siswa terhadap pemberian tugas (pekerjaan rumah). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL XXII
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KUADRAT TENTANG
MINAT SISWA TERHADAP PEMBERIAN TUGAS
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL XV

Sampel	Minat Siswa Pada Tugas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
1	2	3	4	5	6	7
K	Senang	20	21,5	-1,5	2,25	0,104
	Tidak senang	3	2	1	1	0,5
	Biasa	15	14,5	0,25	0,25	0,017
	Bosan	12	12	0	0	0
K	Senang	21	21,5	1,5	2,25	0,104
	Tidak senang	1	2	-1	1	0,5
	Biasa	14	14,5	-0,25	0,25	0,017
	Bosan	12	12	0	0	0
TOTAL		100	100	0	-	1,242

Dengan demikian nilai Chi Kuadrat adalah 1,242 jika dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan db = 3 maka terlihat :

- 7,815 (taraf signifikansi 5%)
- 11,341 (taraf signifikansi 1%)

D. FENAFSIRAN DATA

1. Data Utama

Dari hasil perhitungan data mengenai prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab yang diperoleh melalui analisis t-test bagi siswa yang menjadi subyek penelitian, diketahui nilai t data tersebut adalah 7,529. Kemudian nilai t tersebut dikonsul-

tasikan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan $db = 50 - 1 = 49$, maka akan terlihat sebagai berikut:

Nilai $t = 7,529 < 2,015$ (taraf signifikansi 5%)

Nilai $t = 7,529 < 2,686$ (taraf signifikansi 1%)

Dengan demikian, berarti ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diberi grammar translation method dengan siswa yang tidak diberi grammar translation method. Namun demikian perbedaan tersebut belum mutlak, karena masih harus dikontrol dengan hasil analisis chi kuadrat untuk diketahui apakah perbedaan tersebut karena semata-mata pemberian grammar translation method atau karena faktor yang lain.

2. Data Sekunder

Adapun hasil analisis data dan penafsirannya tentang faktor-faktor yang mungkin ikut mempengaruhi perbedaan prestasi belajar dengan rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

a. Asal Sekolah

Dari hasil analisis data pada tabel XVII maka diperoleh nilai chi kuadrat sebesar 0,052 dan apabila dikonsultasikan dengan tabel chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan $db = 1$ diperoleh hasil sebagai berikut:

$\chi^2 = 0,052 < 3,841$ (taraf signifikansi 5%)

$\chi^2 = 0,052 < 6,635$ (taraf signifikansi 1%)

Jadi dengan demikian, tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya dalam variable asal sekolah.

b. Motivasi Belajar

Hasil analisis data dari tabel XVIII mengenai motivasi belajar siswa dan setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan db= 3, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$X^2 = 2,738 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 2,738 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai motivasi belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

c. Minat Siswa Terhadap Bahasa Arab

Dari hasil analisis data dari tabel XIX mengenai minat siswa terhadap bahasa Arab, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan db= 3, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$X^2 = 2,654 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 2,654 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai minat siswa terhadap bahasa Arab antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

d. Tanggapan Siswa Terhadap Bahasa Arab

Dari hasil analisis data dari tabel XX mengenai tanggapan siswa terhadap bahasa Arab, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan db= 3, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$X^2 = 1,210 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 1,210 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai tanggapan siswa terhadap bahasa Arab antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

e. Perlengkapan Belajar

Dari hasil analisis data dari tabel XXI mengenai perlengkapan belajar, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan db= 3, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$X^2 = 0,396 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 0,396 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi perlengkapan belajar tentang buku pelajaran tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sampel.

f. Minat Siswa Terhadap Tugas

Dari hasil analisis data dari tabel XXII mengenai minat siswa terhadap tugas, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat pada taraf

signifikansi 5% atau 1% dengan $df = 3$, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$X^2 = 1,242 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

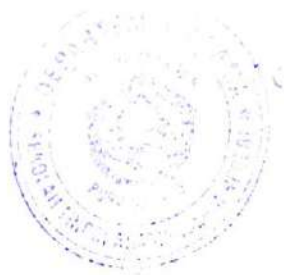
$$X^2 = 1,242 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi faktor minat siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan melihat hasil analisis tersebut di atas, maka :

1. Karena semua hasil analisis chi kuadrat menunjukkan tidak ada perbedaan, maka perbedaan prestasi belajar bidang studi bahasa Arab semata-mata karena pemberian grammar translation method.
2. Dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi: "Tidak ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol bidang studi bahasa Arab pada tahun pelajaran 1999-2000, ditolak". Sedangkan hipotesis kerja yang berbunyi: "Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol bidang studi bahasa Arab pada kelas II cawu III MTs. Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000, diterima".

BAB IV PENUTUP



A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan ditafsirkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan Grammar Translation Method dengan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan Grammar Translation Method pada siswa kelas II cawu III MTs Negeri Model Purwokerto tahun pelajaran 1999-2000.
2. Siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan Grammar Translation Method prestasinya lebih tinggi dibanding dengan siswa yang tidak diberi pengajaran dengan Grammar Translation Method. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dan penafsiran data hasil t-test, yang setelah dikonsultasikan dengan tabel kebebasan $(db)=49$, yaitu :
 $t = 7,529 > 2,015$ (taraf signifikan 5%)
 $t = 7,529 > 2,686$ (taraf signifikan 1%)
Dengan demikian hasil t-test lebih besar, baik dalam taraf signifikan 5% maupun 1%.
3. Melihat data di atas berarti Grammar Translation Method yang diterapkan dapat mempengaruhi secara positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa

sebagai metode mengajar.

4. Perbedaan prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab semata-mata karena pemberian Grammar Translation Method bukan karena adanya variabel bebas, seperti asal sekolah, motivasi belajar, minat siswa terhadap Bahasa Arab, tanggapan siswa terhadap Bahasa Arab, perlengkapan belajar dan minat siswa terhadap tugas yang dimungkinkan bisa mempengaruhi perbedaan tersebut, ternyata hasil analisisnya menunjukkan tidak ada perbedaan.
Dengan bukti nilai Chi Kuadrat lebih kecil, baik dalam taraf signifikan 5% maupun 1%.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Bapak Kepala MTs Negeri Model Purwokerto Hendaknya menganjurkan, memberikan motivasi dan dukungan kepada guru Bahasa Arab agar diusahakan menggunakan Grammar Translation Method sebagai metode yang efektif dalam mengajarkan bidang studi bahasa Arab, sehingga dapat mempertinggi kualitas prestasi belajar siswa pada bidang studi Bahasa Arab.
2. Kepada guru bahasa Arab Hendaknya guru bidang studi bahasa Arab senantiasa aktif dan kreatif dalam upaya pemilihan dan pengembangan alat bantu pengajaran sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar bidang studi Bahasa

Arab.

3. Kepada siswa MTs Negeri Model Purwokerto
Diharapkan siswa dapat lebih menyadari akan manfaat dan pentingnya pelajaran bahasa Arab karena bukan hanya sebagai alat komunikasi saja, akan tetapi juga sebagai bahasa Al-Qur'an, Al Hadits dan ilmu-ilmu agama Islam secara sungguh-sungguh. Mempelajari bahasa Arab tidak hanya cukup dipelajari secara teoritis, tetapi juga harus dipelajari secara praktis, sehingga bahasa terasa memiliki arti. Oleh sebab itu diharapkan siswa dapat menggunakan bahasa secara aktif.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi penulis di STAIN Purwokerto.

Penulisan skripsi ini kemungkinan masih banyak kekurangannya, hal ini karena terbatasnya ilmu yang Penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk karya dan penulisan selanjutnya.

Akhirnya penulis mengucapkan syukur alhamdulillah atas selesainya penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya. Amin.

Penulis



Muthoharoh Al Khaeri

N I M : 6195017



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono
1987
Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Press.
- DEPAGRI
1994/1995
Kurikulum Madrasah Tsanawiyah/ GBPP Bidang Studi Bahasa Arab, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Hidayat
1994
Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MTs, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Juwairiyah Dahlan
1992
Belajar Mengajar Bahasa Arab, Surabaya, Al Ikhlas
- Mahmud Yunus
1986
Evaluasi Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional
- Muhammad Ali
1987
Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Bandung, Angkasa
- Mulyanto Sunardi
1974.
Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi, Jakarta, Bulan Bintang
- Nana Sudjana
1989
Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Surabaya, Sinar Baru
- Nasrun Harap dkk
1982
Teknik Penilaian Hasil Belajar, Jakarta, Bulan Bintang
- Oemar Hamalik
1986
Media Pendidikan, Bandung
- Rafii Letal
1991
Bahasa Arab Melalui Televisi Tingkat dasar S.I, Jakarta, PT Pradinya Paramita

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono
1987
Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Press.
- DEPAG RI
1994/1995
Kurikulum Madrasah Tsanawiyah/ GBPP Bidang Studi Bahasa Arab, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Hidayat
1994
Pelajaran Bahasa Arab Kelas II MTs, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Juwairiyah Dahlan
1992
Belajar Mengajar Bahasa Arab, Surabaya, Al Ikhlas
- Mahmud Yunus
1986
Evaluasi Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional
- Muhammad Ali
1987
Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Bandung, Angkasa
- Mulyanto Sunardi.
1974.
Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi, Jakarta, Bulan Bintang
- Nana Sudjana
1989
Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Surabaya, Sinar Baru
- Hasrun Harahap dkk
1982
Teknik Penilaian Hasil Belajar, Jakarta, Bulan Bintang
- Oemar Hamalik
1986
Media Pendidikan, Bandung
- Rafii Letal
1991
Bahasa Arab Melalui Televisi Tingkat dasar S.I, Jakarta, PT Pradnya Paramita
- Sardiman AM
1982
Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Suharsimi Arikunto
1995 Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Bina Aksara
- 1992 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : PT. Rincka Cipta
- Sutrisno Hadi
1981 Statistik II, Yogyakarta: Andi Offset
- Sumadi Suryadibrata
1992 Metodologi Penelitian, Jakarta: Rajawali Press
- 1986 Metodologi Research I, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM
- Sri Utami Suyakti Nababan
1993 Metodologi Pengajaran Bahasa, Jakarta: Gramedia
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar
1994 Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Wayan Nurkancana dan Drs. PPN Sumartana
1981 Evaluasi Pendidikan, PT Hida Karya, Surabaya
- Winarno Surakhmat
1979 Metodologi Pengajaran Nasional, Bandung: Tarsito
- 1986 Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Bandung: Tarsito
- 1987 Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik, Bandung: Tarsito
- WJS Purwadarminto
1976 Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- WS Winkel
1986 Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Gramedia

ANGKET UNTUK SISWA

PETUNJUK :

1. Bacalah dengan teliti sebelum saudara menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang telah tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) sesuai dengan keadaan saudara.
3. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh oleh siapapun.
4. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai raport saudara.

A. IDENTITAS

- A. Nama lengkap :
- B. Tempat/tangah lahir :
- C. Jenis kelamin :
- D. Alamat rumah :
- E. Asal sekolah :

B. PERTANYAAN

1. Dari manakah asal sekolah saudara sebelum masuk di MTs. Negeri Model Purwokerto ?
 - a. Sekolah Dasar (SD)
 - b. Madrasah Ibtidaiyah (MI)
 - c. Ikut-ikutan
 - d. Perintah orang tua
2. Saudara masuk di MTs. Negeri Model Purwokerto karena ?
 - a. Kemauan sendiri
 - b. Tidak diterima disekolah lain
 - c. Senang sekali
 - d. Terlalu banyak
3. Bagaimana sikap saudara terhadap bidang studi Bahasa Arab ?
 - a. Tidak senang
 - b. Senang
 - c. Mudah
 - d. Terlalu mudah
4. Bagaimana tanggapan saudara terhadap materi pelajaran Bahasa Arab ?
 - a. Terlalu sulit
 - b. Sedang
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Susah
5. Bagaimana perasaan saudara setelah belajar di MTs. Negeri Model Purwokerto ?
 - a. Senang sekali
 - b. Tidak senang
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Susah
6. Bagaimana tanggapan saudara terhadap cara guru menyampaikan pelajaran Bahasa Arab ?

- a. Jelas sekali
b. Membingungkan
c. Jelas
d. Tidak jelas
7. Disamping belajar Bahasa Arab di sekolah, apakah saudara juga belajar diluar ?
a. Tidak
b. Belajar dengan teman
c. Belajar pada saudara
d. Belajar di pesantren
8. Sejak kapan saudara mulai belajar Bahasa Arab ?
a. Sejak sebelum sekolah
b. Sejak SD/MI
c. Sejak di MTs
d. Belum pernah
9. Apakah saudara memiliki buku Bahasa Arab ?
a. Memiliki
b. Hanya mencatat saja
c. Tidak memiliki
d. Pinjam di perpustakaan
10. Apakah saudara menemui kesulitan dalam belajar Bahasa Arab ?
a. Kadang-kadang
b. Sering
c. Tidak pernah
d. Sering sekali
11. Bagaimana tanggapan saudara terhadap metode mengajar yang digunakan guru Bahasa Arab ?
a. Tepat sekali
b. Tepat
c. Kurang tepat
d. Tidak tepat
12. Apakah saudara sering disuruh guru untuk menterjemahkan Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia atau sebaliknya ?
a. Sering
b. Kadang-kadang
c. Sering sekali
d. Tidak pernah
13. Pernahkah guru Bahasa Arab menyuruh saudara menghafal Qowa'id (tata bahasa Arab) yang telah diajarkan ?
a. Sering
b. Tidak pernah
c. Kadang-kadang
d. Sering sekali
14. Bagaimana sikap saudara jika mendapat tugas Bahasa Arab ?
a. Senang
b. Tidak senang
c. Biasa saja
d. Bosan
15. Metode apa sajakah yang digunakan oleh guru Bahasa Arab dalam menyampaikan pelajaran ?
a. Ceramah
b. Demonstrasi
c. Tanya jawab
d. Tugas belajar dirumah

DEPARTEMEN AGAMA RI
MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO

Soal-soal Pre Test

Bidang studi : Bahasa Arab.
Kelas/Cawu : II/III
Hari/Tanggal :
Waktu :

PETUNJUK :

1. Tulislah nama dan kelas saudara pada lembar jawaban.
2. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban.
3. Pahami perintah sebelum saudara menjawab.

I. Silanglah huruf (ص) jika pernyataan dibawah ini benar dan huruf (خ) jika salah.

1. تَعَالَى أَقْرَأَ هَذِهِ الْعِبَارَةَ عَلَى السَّبْوَرَةِ يَا هَاطِلِيبَ (ص, خ)
2. يَا هَاطِلِيبَ! افْتَحْ هَذَا الْكِتَابَ كَلِمَةً افْتَحَ تَمَى مِنْ مَاهِنِ (ص, خ)
3. فِي الْيَوْمِ أَرْبَعٌ وَعِشْرُونَ سَاعَةً (ص, خ)
4. هُوَ يَرْكَبُ السَّيَّارَةَ مَعَ صَدِيقِهِ (ص, خ)
5. لَنْ يَكْتُبَ الدَّرْسَ اللَّغَةَ الْخَرَبِيَّةَ (ص, خ)

II. Pilihlah jawaban (X) atau yang sesuai dengan soal dengan memberi tanda silang (X).

1. اَلْكَتَبُ هَذَا الدَّرْسُ يَأْخُذُ حِجَّةً عَلَى كَرَّاسَتِكَ
2. هَذَرَسْتِكَ؟ فِي شَارِعِ حِينْدَرَاتِ سُوْدَيْرِمَاتِ رَقْمُ ١٩٧
3. مَا يَا فَاطِمَةُ هَذِهِ الْكَلِمَةُ عَلَى السَّبْوَرَةِ
4. اَلْكَتَبُ ب. اَلْكِتَابُ اَلْأَشْبُوَا اَلْأَشْبِينِ
5. اَلْأَشْبُوَا اَلْأَشْبِينِ
6. كَمِيلٌ ب. كَمِينَةٌ اَلْأَشْبُوَا

- 5- يَا مَعْشَرَ الْمُؤْمِنِينَ... لِحِوَارِ (1) تِلْكَ ب. أَوْلَئِكَ ج. هَدَيْتِكَ د. مَوْظِنَةً
 6- فِي الْمَدْرَسَةِ طَالِبٌ... (1) مَاهِرٌ ب. مَجِيذَةٌ ج. نَشِيظَةٌ د. كَسَلَانَةٌ
 7- الْكِتَابُ... الْمَكْتَبِ (1) وَرَاءَ ب. أَمَامَ ج. عَلَى د. فِي (1)

1- أَمَامَ الْبَيْتِ مَزَارِعٌ وَاسِعَةٌ، كَلِمَةُ مَزَارِعٌ تُسَمَّى

1. خَبْرٌ ب. مَبْتَدَأٌ ج. مَبْتَدَأٌ مَوْحَرٌ د. مَبْتَدَأٌ مَقْدَمٌ
 9- كُنْ، كُنْ، أَنْ، تُسَمَّى (1) حَرْفُ نَهْيٍ ب. حَرْفُ جَزْمٍ ج. حَرْفُ جَزْمٍ د. حَرْفُ جَزْمٍ
 10- فِي الْإِلَى، عَلَى، تُسَمَّى (1) حَرْفُ جَزْمٍ ب. حَرْفُ نَهْيٍ ج. حَرْفُ جَزْمٍ

11- جَلَسَ مُحَمَّدٌ عَلَى الْكُرْسِيِّ، كَلِمَةُ مُحَمَّدٌ تُسَمَّى

1. فِعْلٌ ب. فَاعِلٌ ج. مَفْعُولٌ بِهِ د. مَبْتَدَأٌ
 12- هَلْ أَنْتَ تَلْمِيزٌ؟ نَعَمْ... تَلْمِيزٌ
 1. أَنَا ب. أَنْتَ ج. أَنْتِ د. هُوَ
 13- الْفَاعِلُ مَبْنِيُّ عَلَى... (1) الْفَتْحِ ب. الضَّمَّةِ ج. الْكَسْرَةِ

14- هَذِهِ مَدْرَسَةٌ... (1) كَبِيرَةٌ ب. الْكَبِيرَةُ ج. كَبِيرٌ

15- تَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ بَعْدَ هَلَاةِ الْمَغْرِبِ فِي السَّاعَةِ...
 1. الْوَاحِدَةِ ب. الرَّابِعَةِ ج. السَّادِسَةِ وَالنِّصْفِ د. الْخَامِسِ

III. Susunlah kata-kata berikut ini, sehingga menjadi kalimat yang sempurna!

- 1- هُوَ - ذَلِكَ - جَالِسٌ - وَرَاءَ - مَوْظِنٌ - الْمَكْتَبِ
 2- أَمَامَ - الْأَسْنَادُ - بِالطَّلْبَانِسِرِ - يَكْتُبُ - اللَّوْجُ
 3- فِي - السُّوقِ - إِلَى - السَّاعَةِ - أَبِي - السَّابِعَةِ - نَذَّهَبُ

IV. Terjemahkan kedalam Bahasa Arab dengan baik dan benar!
 1. Ayah saya pergi ke Jakarta naik kereta api.
 2. Adik saya pulang sekolah pukul lima sore.

DEPARTEMEN AGAMA RI
MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO

Soal-soal Posttest

Bidang studi : Bahasa Arab
Kelas/Cawu :
Hari/Tanggal :
waktu : 45 Menit

PETUNJUK :

1. Tulislah nama dan kelas saudara pada lembar jawaban.
2. Pahami perintah sebelum saudara menjawab.
3. Jawablah terlebih dahulu pertanyaan yang dianggap benar.
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban.

I. Silanglah huruf (ص) jika pernyataan dibawah ini benar dan huruf (خ) jika salah.

- () 1
- () 2
- () 3
- () 4
- () 5

1- انهم ان يخرج حسن من نبيوه قبل الساعة السابعة
 2- يؤتمن المترايق الامم الذرية بالتلفزيون كل يوم الجمعة
 3- يجاسر حسن امام الساد يوموا يشاهد البرامج الاعداء الحرة
 4- يشترخ الضماليه الذمريه الجديد
 5- يشاهد المتلدينه المتلا ميديايت البرامج التلفزيون في الفضول

II. Pilihlah jawaban (a, b, c, atau d) yang sesuai dengan soal dengan memberi tanda silang (X).

1- ماذا البرامج التلفزيون كل يوم الخميس الساعة ٣.٠٠
 ا. الساعة ٣.٠٠ مساءً ؟
 ب. اللغة العربية
 ج. الاغانى

2- ماذا قرأوا ...
 ا. ندعو الله ب - تكبير
 ب. الجملين
 ج. نعيلى جماعة
 د. فصل

3- يتنهر الاستاذ على الشاشه ...
 ا. أفيد
 ب. يفهم
 ج. يشرح
 د. يستمع

4- ماذا فوق البلاد ؟
 ا. السقف
 ب. الساعه

5- ...
 ا. التلفزيون
 ب. الاغانى

- ٥- أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ شَجَرَةٌ --- ا- كَبِيرٌ ب- لَيْسَرَةٌ ج- كَثِيرٌ د- نَدِيمٌ
- ٦- الْكِتَابُ --- ا- الْمَكْتَبُ ب- عَلِيٌّ ج- أَمَامَ د- فَوْقَ
- ٧- نَحْنُ --- ا- تَجْمَعُهُ فِي الْمَسْجِدِ ب- نَصَلِيٌّ ج- يَصِلِيٌّ د- نَصَلِيٌّ
- ٨- أَنْتِ --- ا- تَدْرُسِينَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ ب- تَدْرُسِينَ ج- تَدْرُسِينَ د- تَدْرُسِينَ

- ٩- فِي السَّاعَةِ الَّتِي أَمْسَتْ نِيْلًا مِنْ قَوْمِهِ --- ا- ذَرَعْتُهُمْ ب- ذَرَعْتُهُمْ ج- ذَرَعْتُهُمْ د- ذَرَعْتُهُمْ
- ١٠- كَلَّمْنَا قُرْآنَ الْقُرْآنِ الْاَلِيمِ كُلَّ يَوْمٍ ؟ دَعَلِمَهُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ نَسَقِي --- ا- فَاعِلٌ ب- نَعْتٌ ج- مَفْعُولٌ بِهِ د- مَفْعُولٌ لَهُ
- ١١- يَزِيدُ أَنْ يَسْتَلِمَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ كُلَّ وَقْتٍ كَلِمَةً أَنْ نَسْتَمُ --- ا- حَرْفٌ ج- ب- حَرْفٌ اِسْتِفْهَامٌ ج- حَرْفٌ حَبْرَةٌ د- حَرْفٌ زَيْدِيٌّ
- ١٢- كَلَّمْنَا فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ يَا أَمْرًا ؟ --- ا- تَدْرُسِينَ ب- تَدْرُسِينَ ج- تَدْرُسِينَ د- تَدْرُسِينَ

- ١٣- تَقْرَأُ الْقُرْآنَ ؟ اِقْرَأُ الدَّرْسَ الرَّابِعَ --- ا- كَيْفَ ب- مَاذَا ج- مَتَى د- كَيْفَ
- ١٤- يُفْعَلُ فِي الْمَوْجِدِ لِرِضْلَةِ الْعَصْرِ فِي السَّاعَةِ --- ا- اَلثَّلَاثَةُ وَالْيَتْمُ ب- اَلخَامِسَةُ ج- اَلرَّابِعَةُ د- اَلثَّلَاثَةُ

III. Susunlah kata-kata berikut ini, sehingga menjadi kalimat yang sempurna !

ا- كُنْتُ - الْعَرَبِيَّة - اَلْاِبْتِدَائِيَّة - اَللُّغَةُ - اَتَعَلَّم - اَلْمَدْرَسَةُ - فِي - اَلْاِسْلَامِيَّة

ب- اَلثَّلَاثَةُ - اَلْمَدْرَسُونَ - اَلسَّاعَةُ - و- يَرْجِعُ - عَسَاءً - اَلْمَدْرَسَاتِ

ج- تَنْزُورُ - اَلْمَلْتَبَةُ - فِي - اَلْيَدِيَّاتِ - اَلْعَاشِرَةِ - صَبَاحًا - اَلسَّاعَةُ

IV. Terjemahkan kedalam Bahasa Arab dengan baik dan benar !

1. Saya bangun tidur pukul 05.30 pagi.
2. Lampu itu dibawah atap.

DEPARTEMEN AGAMA RI
MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO

Lembar Jawab ~~Part~~ Test

Nama :
Kelas/Cawu :
Bidang studi :
Hari/Tanggal :
Waktu :

PETUNJUK :

1. Tulislah nama dan kelas saudara pada lembar jawaban.
2. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban.
3. Pahami perintah sebelum saudara menjawab.

0	ع	٣	٢	١	رقم / No
					١
					٢

١٠	٩	٨	٧	٦	٥	٤	٣	٢	١	رقم / No
										١
										٢
										٣

KUNCI JAWABAN POST TEST

Nama :
Kelas/Cawu :
Bidang studi :

				1	2	3	4
0	1	2	3	4	5	6	7
X	X	X	X	X			

10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
X	X					X				X	X									
		X	X									X								
					X															
				X																

1. كُنْتُ اتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
 2. تَرْتَجِعُ الْمَدْرَسُونَ وَالْمَدْرَسَاتُ فِي السَّائِعِ الثَّالِثِ صَبَاحًا
 3. تَرْوُّوُ الْبَلْبَلِيَّةَ الْمَكْتَبَةَ فِي السَّائِعِ الْخَامِسَةِ صَبَاحًا
 1. أَقُومُ مِنَ السُّجُودِ فِي السَّائِعِ الْخَامِسَةِ الْمَآخِرَةِ صَبَاحًا
 2. ذَلِكَ الْإِهْتِمَامُ وَتَحْتِ الشُّغْفِ

1. PENDAHULUAN

PENGERTIAN

Pelajaran bahasa arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab fusha. Kemampuan berbahasa Arab aktif yaitu berkemampuan berkomunikasi, baik secara lisan, yaitu dapat berbicara dengan orang lain, maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam memahami sumber ajaran islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits, dan kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

FUNGSI

Pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan di samping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian mata pelajaran yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu keseluruhan.

TUJUAN

Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang

diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, disamping Al-Qur'an dan Hadits.

RUANG LINGKUP

Untuk mencapai ketrampilan komunikatif di atas, diperlukan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Arab yang dijabarkan dalam kurikulum dalam bentuk: 1. Unsur-unsur bahasa dan 2. kegiatan berbahasa sesuai dengan tingkat Madrasah Tsanawiyah.

1. Unsur Bahasa

a. Bentuk Kata (sharf)

- 1) اسم untuk mufrad
- 2) إنضم الإشارة untuk mufrad dan jamak
- 3) ضمائر مذكر dan مؤنث
- 4) Beberapa ظرف المكان dan ظرف الزمان
- 5) جمع مفرد dan جمع مفرد
- 6) الوصول meliputi الذي، التي، الالاق
- 7) اسم التفصيل dan kata sifat tsulasi
- 8) فحل
- 9) Fii : ماضى . مضارع . أمر dengan berbagai tashrifnya.

b) أوزان الخلاقي المزيد yang tinggi frekwensinya

حرف (10)

- a) beberapa حروف الجز
- b) لا، لا النافية . أن، لم ، لا النافية

فضل مضارع لام التحليل dan bukan fi'il lima.

b. Struktur Kalimat

Struktur kalimat yang mengandung jabatan kata :

- 1) فاعل dari اسم ظاهر dan ضير متصل مرفوع
- 2) مفعول به dari اسم ظاهر
- 3) مبتدأ dari اسم ظاهر dan ضير
- 4) خبرية dari :
 - benda dan kata sifat
 - ظرف / جار مجرور
 - ضمير dengan فعل مضارع - kembali kepada مبتدأ
- 5) نعت dari kata sifat
- 6) إضافة لفظية

c. Mufradat

Mufrad yang diajarkan secara kumulatif berjumlah ± 700 kata serta ungkapan/idiom yang komunikatif dan tinggi frekwensinya dalam kehidupan sehari-hari siswa yang berkenaan dengan lingkungan sekolah dan rumah serta yang berhubungan dengan akidah, ibadat dan akhlak.

2. Kegiatan Berbahasa

a. Bercakap, yang mengajarkan ketrampilan menggunakan bahasa Arab secara lisan untuk mengembangkan

- b. Membaca, yang mengajarkan ketrampilan membaca untuk mengembangkan kemampuan memahami dan mengungkapkan kembali isi wacana.
- c. Mengarang, yang mengajarkan ketrampilan menulis untuk mengembangkan kemampuan menyusun kalimat-kalimat Arab yang benar dalam kegiatan Insya Muwajjah.

RAMBU- RAMBU

Agar supaya amanat dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran dapat terlaksana dengan lancar, sehingga tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dapat dicapai dengan baik, maka dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada hakekatnya belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah belajar menggunakan bahasa itu dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, bukan untuk mendalami gawa'id bahasa itu sendiri. Mendalami gawa'id hanya diperuntukan bagi mereka yang dipersiapkan untuk menjadi ahli bahasa Arab.
2. Dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran setiap pokok bahasan meliputi empat sub pokok bahasan, yaitu : Bercakap (termasuk menyimak), mufadat dan struktur kalimat, membaca dan menulis (Insya Muwajjah). Keempat komponen tersebut disajikan secara terpadu (nazhariyyat wahdah), dengan bercakap sebagai porosnya, misalnya :
 - a. materi bercakap mengandung kosa kata yang disajikan dalam struktur kalimat yang diprogramkan.
 - b. materi bacaan adalah pengembangan dari materi bercakap yang telah dikuasai siswa sebelumnya.
 - c. materi insya muwajjah meliputi kosakata dan struktur kalimat yang telah dikembangkan dalam materi bercakap dan membaca, tanpa mengabaikan materi pelajaran pada

3. pokok-pokok bahasan sebelumnya.

4. Dalam setiap pokok bahasan diberikan 15 kata dan juga ungkapan-ungkapan baru. Jumlah ini jumlah minimal yang perlu dikuasai siswa yang tersebar dalam materi percakapan, membaca dan bila perlu dalam materi insya. Kata-kata dan ungkapan/idiom dimaksud hendaknya dijelaskan maknanya kepada siswa dalam konteks kalimat (jumlah), dan hendaknya dipilih kalimat yang mengandung kosa kata tinggi frekwensinya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Materi pelajaran meliputi juga lafal atau mengucapakan kalimat Arab sesuai dengan bunyi serta intonasi yang baik dan benar. Dalam hubungan ini 'irab (memberi harakat pada akhir kata mu'rab) tidak perlu diberi perhatian secara khusus, bila ternyata masalah 'irab ini mengakibatkan kesulitan sedemikian rupa hingga siswa tidak bergairah untuk belajar bahasa Arab, seperti :

تعال، نذهب إلى المدرسة!

Dalam percakapan cukup dibaca "Ta'al nadzhab ilal madrasah " tidak perlu "Ta'al nadzhabu ilal madrasah". Dalam pada itu kesalahan lafal yang diperbuat siswa hendaknya segera di betulkan, agar tidak menjadi kebiasaan yang sulit dibetulkan.

5. Dalam uraian Garis-Garis Besar Program Pengajaran dapat dilihat keluasan dan kedalaman materi pelajaran dan kemampuan siswa yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar.

6. Butir-butir pembelajaran merupakan batas minimal yang harus diajarkan. Karena itu materi pelajaran yang tidak tercantum dalam program pengajaran mungkin perlu untuk diambatkan selama hal itu sesuai dengan kemampuan bertfikir dan berbahasa siswa.

2. Bila dipandang perlu, merubah urutan pokok bahasan masih

dimmungkinkan, selama masih dalam catur wulan yang sama dan tidak mengganggu urutan logika struktur kalimat.

8. Jumlah jam pelajaran yang disediakan merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pokok bahasan yang bersangkutan. Jadi masih dapat diatur sesuai dengan keluasaan dan kedalaman materi pelajaran suatu pokok bahasan.

9. Metode yang dipilih adalah metode eclectic, dengan cara memadukan kelebihan-kelebihan metode-metode terutama metode Aural-oral Approach dan metode membaca, dengan berlandaskan pendekatan komunikatif. Dalam hubungan hal ini mesti dikembangkan teknik-teknik yang sesuai seperti tanya jawab, dramatisasi, peragaan, penugasan, drill dan mengungkapkan kembali isi wacana.

10. Sumber belajar meliputi :

- a. text book (buku pegangan utama)
- b. buku pelengkap dan penunjang
- c. media pengajaran lain untuk menjelaskan makna kata-kata dan ungkapan, yaitu berupa benda sebenarnya, sampel, model, gambar dan lainnya yang perlu digunakan agar sedapat mungkin tidak menggunakan terjemahan dan kata pengantar dalam bahasa Indonesia atau bahasa ibu. Diperlukan juga alat bantu seperti plannel dan lembar latihan.

11. Dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan gradasi dari yang mudah kepada yang sulit, dari yang dekat kepada yang jauh, dari yang sederhana kepada yang kompleks, dari yang diketahui kepada yang belum diketahui, dari yang kongkrit kepada yang abstrak.

12. Penilaian (evaluasi) dilakukan terutama melalui tes lisan maupun tulisan, dapat berbentuk objektif dan uraian. Guru mengadakan tes sering menggunakan tes berbentuk uraian.

Penilaian mencakup pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Dalam hubungan ini masalah 'irab tidak perlu mendapat perhatian khusus, seperti dikemukakan dalam poin 4.

13. Terakhir perlu disadari bahwa pengajaran bahasa Arab mesti berbeda dalam banyak hal dengan pengajaran bahasa Indonesia, karena terdapat banyak perbedaan antara kedua bahasa ini baik dalam sistem bunyi, sharfy, nahwy, maupun dalaly.

14. Siswa sebelum belajar bahasa Arab sudah menguasai bahasa ibu atau bahasa Indonesia. Untuk menghindari pengaruh kedua bahasa ini ketika berbahasa Arab, maka rambu-rambu ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar.

Kelas : II
Caturwulan : 3 (30 jam pelajaran).

1. Siswa mampu bercakap, membaca dan menulis insya' muwajjah tentang **التلفزيون العربية** dengan menggunakan minimal 15 mufradat baru serta struktur kalimat yang mengandung **لام التحليل** dan **لن**

1.1 Pokok Bahasan 9 (8 jam)

1.1.1 Percakapan.

Siswa mampu bercakap tentang :

العربية بالتلفزيون

dengan menggunakan kata-kata baru dan struktur kalimat yang meliputi : **لن** dan **لام التحليل**

1.1.2 Mufradat dan Struktur Kalimat.

Siswa mampu menggunakan 15 mufradat baru

tentang **العربية** seperti

يشاهد - تلفزيون - يقدم - برنامج - يعرض - لن - لا

dalam struktur kalimat yang meliputi :

لن التحليل / لن + فعل مضارع

seperti :

لن أذهب إلى أي مكان

نجلس هنا لنشاهد التلفزيون

dan pertanyaan :

هل ... ؟

هل نجلس هنا ؟

فعل مضارع dibaca dhammah,
tahu dibaca: **فتحة** akhirnya setelah **لن. أن**
dan **لام التحليل**

1.1.3 Bacaan.

Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi wacana dengan tema atau mendekati tema percakapan dengan memperhatikan struktur kalimat tersebut.

1.1.4 Insya' Muwajjah.

Siswa mampu menulis dan membuat kalimat-kalimat sederhana berdasarkan kata-kata atau ungkapan yang disediakan dengan tema atau mendekati tema percakapan dengan memperhatikan struktur kalimat tersebut.

2. Siswa mampu bercakap, membaca dan menulis insya' muwajjah

tentang **المهنة** dengan menggunakan minimal 15

mufradat baru serta struktur kalimat yang mengandung

جمع التكمسير

2.1 Pokok Bahasan 10 (3 jam)

2.1.1 Percakapan.

Siswa mampu bercakap tentang : **المهنة**

dengan menggunakan kata-kata baru dan struktur

kalimat yang meliputi : **جمع التكمسير**

2.1.2 Mufradat dan Struktur Kalimat.

Siswa mampu menggunakan 15 mufradat baru

lentang المهتة seperti :

مشغول - أعمال - مرضى - الناس - طلاب - أخبار -

فلاح - بزوع - يبيع

dalam struktur kalimat yang meliputi :

جمع التكسير

dan dalam pelaku mufrad

seperti : المدرس يدرس الطلاب

هي تعالج المرضى

• Pengenalan dhamir هم dan التكسير جمع

dianggap مفرد مؤنث seperti

هذه كتب اعمالهم نافذة

• Pengenalan susunan اضافة معنوية dan

maknanya

2.1.3 Bacaan

Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi wacana dengan tema atau mendekati tema perbandingan dengan struktur kalimat tersebut.

2.1.4 Insya' Muwajjah.

Siswa mampu menulis dan membuat kalimat-kalimat sederhana berdasarkan kata-kata atau ungkapan yang disediakan dengan tema atau mendekati tema perbandingan dengan membuat struktur kalimat tersebut.

3. Siswa mampu bercakap, membaca dan menulis insya' muwajjah

lentang المؤمنون والمؤمنات dengan menggunakan mini-

mal 15 mufradat baru serta struktur kalimat yang mengandung

جمع المذكر السالم dan جمع المؤنث السالم

3.1 Pokok Bahasan 11 (8 jam)

3.1.1 Percakapan.

Siswa mampu bercakap lentang :

المؤمنون والمؤمنات

dengan menggunakan kata-kata baru dan struktur

kalimat yang meliputi :

1. جمع المذكر السالم وجمع المؤنث السالم

2. ضمائر الجمع

3.1.2 Mufradat dan Struktur Kalimat.

Siswa mampu menggunakan 15 mufradat baru

lentang المؤمنون والمؤمنات seperti :

مؤمنون - مسلمات - يؤمن بالله - يحببت السبيات

مختلفون - يطبخ - الصالحات .

dalam struktur kalimat yang meliputi :

1. فعل مضارع + جمع مذكر سالم (مؤمنون + ون) / مؤنث سالم

2. مبتدأ / خبر / متعلق / من / متعلق + خبر / اسمية

seperti : هم مسجون . يعمل المسلمون الصالحات
أنتن مسلمات . تجتنب المسلمات السيئات
هن طبيبات . تعالج الطبيبات المرضى

4.1.4 Insya' Muwajjah (muraja'ah).

Siswa mampu mengulang materi esensial
Insya' Muwajjah sub-pokok bahasan 1 - 11.

3.1.3 Bacaan.

Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi
wacana dengan tema atau mendekati tema
percakapan dengan memperhatikan struktur kalimat
tersebut.

3.1.4 Insya' Muwajjah.

Siswa mampu menulis dan membuat kalimat-
kalimat sederhana berdasarkan kata-kata atau
ungkapan yang disediakan dengan tema atau
mendekati tema percakapan dengan memperhatikan
struktur kalimat tersebut.

4. Siswa mampu mengulang (muraja'ah) materi esensial
tentang percakapan, bacaan dan insya' muwajjah dengan
menggunakan mufradat serta struktur kalimat yang telah
diajarkan pada pokok bahasan 1 - 11.

4.1 Pokok Bahasan 12 (6 jam)

4.1.1 Percakapan (muraja'ah).

Siswa mampu mengulang materi esensial
percakapan sub-pokok bahasan 1 - 11

4.1.2 Mufradat dan Struktur Kalimat (muraja'ah)

Siswa mampu mengulang materi esensial
mufradat dan struktur kalimat sub-pokok bahasan
1 - 11.

4.1.3 Bacaan (muraja'ah).

Siswa mampu mengulang materi esensial
bacaan sub-pokok bahasan 1 - 11.

Lampiran VII.1.

Nukilan Tabel Nilai "t" Untuk Berbagai df.*

df atau db	Harga Kritik "t" Pada Taraf Signifikansi:	
	5%	1%
1	12,71	63,68
2	4,80	9,92
3	3,18	5,84
4	2,78	4,60
5	2,57	4,03
6	2,45	3,71
7	2,36	3,50
8	2,31	3,36
9	2,26	3,26
10	2,23	3,17
11	2,20	3,11
12	2,18	3,06
13	2,16	3,01
14	2,14	2,98
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,90
18	2,10	2,88
19	2,09	2,86
20	2,09	2,84
21	2,08	2,83
22	2,07	2,82
23	2,07	2,81
24	2,06	2,80
25	2,06	2,79
26	2,06	2,78
27	2,05	2,78
28	2,05	2,76
29	2,04	2,76
30	2,04	2,75
35	2,04	2,72
40	2,03	2,71
45	2,02	2,69
50	2,02	2,68
60	2,01	2,66
70	2,00	2,66
80	2,00	2,64
90	1,99	2,63
100	1,99	2,63
125	1,98	2,63
150	1,98	2,63
200	1,97	2,63
300	1,97	2,63
400	1,97	2,62
500	1,96	2,61
1000	1,96	2,60

Sumber : Buku PENGANTAR STATISTIK PENDIDIKAN
M. A. L. J. S. S. : 1972

Nukilan Tabel Nilai Kai Kuadrat (χ^2) Untuk Berbagai df^a

df atau db.	Harga Kritik Kai Kuadrat Pada Tingkat Signifikansi:	
	5%	1%
1	3,841	6,636
2	5,991	9,210
3	7,816	11,345
4	9,488	13,227
5	11,070	15,086
6	12,592	16,812
7	14,067	18,476
8	15,507	20,090
9	16,919	21,666
10	18,307	23,209
11	19,675	24,276
12	21,026	26,217
13	22,362	27,688
14	23,686	29,141
15	24,996	30,578
16	26,296	32,000
17	27,587	33,409
18	28,869	34,805
19	30,144	36,191
20	31,410	37,566
21	32,617	38,932
22	33,924	40,289
23	35,172	41,636
24	36,415	42,980
25	37,652	44,314
26	38,886	45,642
27	40,113	46,963
28	41,337	48,278
29	42,567	49,588
30	43,773	50,892

Lampiran Y...

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 1 Februari 2000

Kepada Yth. : Drs. Sukemi Ismail

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : purwokerto

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/145/2000
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : Muthoharoh Al Khaeri
- 2. N I M : 6195017
- 3. Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
- 4. Angkatan tahun : 1995/1996
- 5. A l a m a t : Pamijen- Tanggeran- Tonjong-Brebes

perkenan Saudara, sebelumnya kami
Kemudian atas
Wassalamu'alaikum War. Wab.

Wassalamu'alaikum War. Wab.
ucapkan terima kasih.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,



[Signature]
: MAHMUDAH
: 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)


- Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :
- 1. Nama : Mushoharoh Al Khaeri
 - 2. Nomor Induk : 6195017
 - 3. Semester/Jurusan : 3/Pendidikan Bahasa Arab
 - 4. Angkatan Tahun : 1995
 - 5. Tahun Akademik : 2000-2001
 - 6. Judul Rencana Skripsi : Aplikasi Grammar Translation Method
Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts. Negeri Model Purwokerto
(Studi Eksperimen)

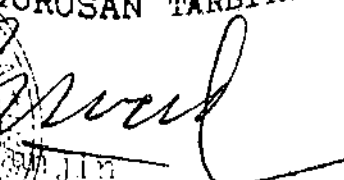
Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan, guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 24 Februari 2000

PEMBIMBING :


Drs. Sukemi Ismail
N I P . : 150 177 456

MENGETAHUI :
JURUSAN TARBIIYAH

: 150 253 371



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/145/2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro
posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan
dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : Muthoharoh Al Khaeri
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195017
- 3. Semester : X
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

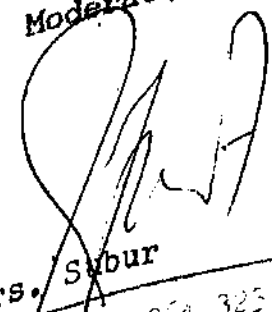
benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju
dul : Aplikasi Grammar Translation Method Dalam Pengajaran B
Bahasa Arab Di MTs. Negeri Model Purwokerto (Studi
Eksperimen)

dan dinyatakan : **L U L U S** / ~~TIDAK LULUS~~

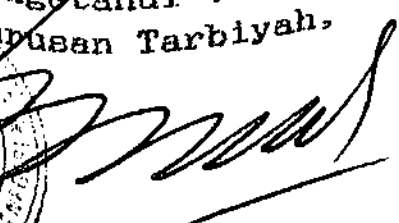
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba
gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

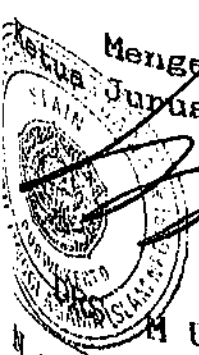
Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 1 Maret 2000

Moderator,



Drs. Subur
N I P : 150 264 325

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah,

M U N J I N
N I P : 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 3 Maret 2000

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di : Purwokerto.

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : Muthoharoh Al Khaeri
- 2. Nomor Induk : 6195017
- 3. Semester/Jurusan : X/Pendidikan Bahasa Arab
- 4. Angkatan Tahun : 1995
- 5. Tahun Akademik : 2000-2001.

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Aplikasi Grammar Translation Method dalam Pengajaran
Bahasa Arab di Mios Negeri Model Purwokerto
(Studi Eksperimen)

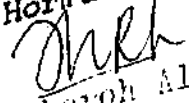
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. Sukemi Ismail

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

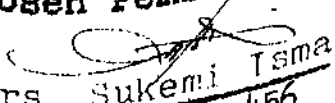
Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

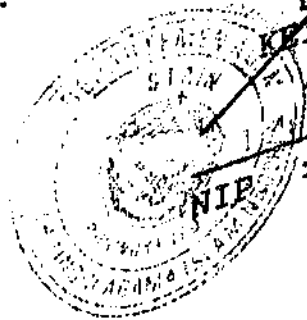
Hormat, saya,


Muthoharoh Al Khaeri
N I M. 6195017

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,


Drs. Sukemi Ismail
NIP. : 150 177 456

MENYETUJUI :
KETUA JURUSAN





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 6-3-2000

Nomor : STA. 36/PK. I/PP. 909/145 /2000
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijln Riset Individual.

Kepada Yth. :
1. Kakan Sospol II TK.I Banyumas
2. Kakan Bappeda II TK.I Banyumas
3. Kakan Depag TK.I Banyumas

Di :
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul "DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD NEGERI MODEL PURWOKERTO (Studi Eksperimen)"

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : Muthoharoh Al Khaeri
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195017
- 3. Semester : X(Sepuluh)
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
- 5. Tahun Akademik : 1999/2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b j e k : Siswa dan guru dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Grammar Translation Method
- 2. Tempat/Lokasi : MTs.Negeri Model Purwokerto
- 3. Tanggal riset : 20 Maret-20 April 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,
DRA. KH. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat Jln Jend A Yani No 40 A Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 6 -3- 2000

Kepada Yth. :
Kepala MTs.Negeri Model Purwokerto

Di :

Purwokerto

Surat
No.

STA.26/PK.1/PP.009.1-5.2000
1 Eksp.
Permohonan Ijin Riset Individual.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diboritakan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
"APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAJ DI MTs. NEGERI MODEL PURWOKERTO (Studi Eksperimen)

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : Muthoha roh Al Khaeri
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195017
- 3. Semester : X (Sepuluh)
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
- 5. Tahun Akademik : 1999/2000


Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b j e k : Siswa dan guru dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi
- 2. Tempat/Lokasi : MTs.N egeri Model Purwokerto Grammar Translation Method
- 3. Tanggal riset : 20 Maret-20 April 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
BEMBANTU KETUA I.
DRA. MOH. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924



KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TEL.P. 33776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR 070.1/069/III/2000.....

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG 29.K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.

Surat dan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto nomor : STA.26/PK.I/PP.009/145/2000 tanggal 6 Maret 2000 perihal : permohonan ijin riset inividual.
Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

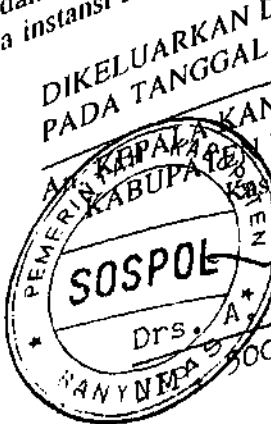
Bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

- : M. HACHAROH AL KHAERT
- : Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
- : Mahasiswa
- : Indonesia
- : APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO (Studi Eksperimen).
- : Bahasa
- : MTs Negeri Model Purwokerto
- : 20 Maret s/d 20 April 2000
-
- : Dra. Hj. Mahmudah
-

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 09 Maret 2000



KANTOR SOSIAL POLITIK
Bin Tibum
KHAERUL ZUBAIR
500 065 421

disampaikan kepada Yth. :
Kepala BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas.



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/170/W/2000

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
Tanggal 09 Maret 2000 Nomor: 070.1/069/111/2000
Pemb. Ketua STAIN Purwokerto tgl. 6 Maret 2000 No. STA.26/PK.1/PP.009/
dan surat dari: 145/2900 hal permohonan ijin Riset Individual
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
Banyumas yang dilaksanakan oleh:

- 1. Nama : MUT. OHAROH AL KHAERI
- 2. Pekerjaan : Mahasiswa
- 3. Alamat : Ponpes Al Hidayah Karangbuci Purwokerto
- 4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. Mahmudah
- 5. Maksud Tujuan : Skripsi "APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs NEGERI
MODEL PURWOKERTO (Studi Eksperimen)"
di wilayah Purwokerto
- 6. Lokasi : -
- 7. Peserta : -

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

IV. SURAT LTN BERLAKU :

Mulai tanggal : 20 Maret s.d 20 April 2000

V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 9 Maret 2000



SURAT : kepada Yth;
Kepala Sospol Kab Banyumas;
Ketua STAIN Purwokerto;
Kakandep Agama Kab Banyumas;
Kepala MTs. Negeri Model Purwokerto



DEPARTEMEN AGAMA KANTOR KABUPATEN BANYUMAS

Jl. Mayjen D.I. Panjaltan No. 483 Telp. (0281) 36068
PURWOKERTO 53141

SURAT IJIN PENELITIAN/ RESEARCH/ SURVEY

Nomor : Mk.19/1.c/PL.00/435/2000

Menunjuk Surat Rekomendasi Kantor SOS POL Kabupaten Banyumas tanggal 9 Maret 2000 Nomor : 070.1/009/III/2000 dan Ketua BAPPEDA Kabupaten Banyumas tanggal 9 Maret 2000 Nomor : 070.1/079/III/2000 serta Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tanggal 6 Maret 2000 Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/145/2000 perihal Ijin Penelitian.

- a. Nama
- b. Pekerjaan
- c. Alamat
- d. Penanggungjawab
- e. Maksud Tujuan

- : MUTHOHAROH AL KHAERI
- : Mahasiswa STAIN Purwokerto
- : Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto
- : Dra. Hj. MAHMUDAH
- : Penelitian berjudul : "APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTS. NEGERI MODEL PURWOKERTO (studi eksperimen).
- : MTS. Negeri Model Purwokerto.

- f. Lokasi

Dengan ketentuan :

- a. Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey tidak disalahkan un-
tuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan
kepada Pimpian Aparatur setempat
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerah-
kan hasilnya kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas.

Surat Ijin Berlaku : Mulai tanggal 20 Maret s.d 20 April 2000.

Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan guna seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 14 MARET 2000



1 a.
DEPARTEMEN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS
PURWOKERTO
150 150 106.

Kepada Yth :
Kepala Sospol Kab. Banyumas;
Kepala Bappeda Kab. Banyumas;
Kepala STAIN Purwokerto;
Kepala MTsN Model Purwokerto.

Aspiran XX

DEPARTEMEN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL PURWOKERTO

Alamat: Jalan Jenderal Soedirman No 791 Telpun 36697 Kode Pos 53117
Purwokerto, 22 Maret 2000

Nomor: MTs.k/41/PP.00.9/112/2000
Jenis: Ijin Riset Individual

Kepada :
Yth. Ketua STAIN Purwokerto
Jln. Jend. A. Yani No. 40
Purwokerto. 53126.

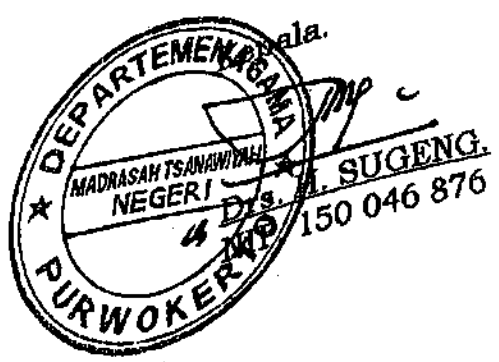
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menunjuk surat Saudara tertanggal 20 Maret 2000. Nomor : STA.
26/PK.I/PP.009/145/2000. hal sebagaimana tersebut pada pokok surat
kami memberikan Ijin Riset Individual kepada Mahasiswa Saudara
atas nama :

- Nama : Mu. thoharoh Al Khaeri
- NIM : 6195017
- Semester : X (Sepuluh).
- Jurusan/ Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab.
- Tahun Akademik : 1999 / 2000

Demikian untuk menjadi periksa bagi yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/145 /2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Muthoharoh Al Khaeri
- 2. Semester : X (Sepuluh)
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
- 4. Tahun Akademik : 1999/2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b j e k : Siswa dan Guru dalam Pengajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Grammar Transition Method
- 2. Tempat/lokasi : MTs.Negeri Model Purwokerto
- 3. Tanggal riset : 20 Maret-20 April 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakannya sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 April 2000

Yang bertugas.

Muthoharoh Al Khaeri

Muthoharoh Al Khaeri
N I M. : 6194017

AN. KETUA :
BANTU KETUA :
HJH. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924



M e n g e t a h u i :
Telah tiba di : Pu rwokerto
Pada tanggal : 8 April 2000

Pal a ,
H. Sugeng
NIP. : 150 046 876



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL
PURWOKERTO

Alamat : Jalan Jendral Sudirman 791 Telpn : 36637 Kode Pos 53111

SURAT - KETERANGAN

No:MTs.k/41/127/PP.01.1/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah-
Negeri Model Purwokerto menerangkan bahwa :

- Nama : MUTHOHAROH AL KHAERI
 - NIM : 6195017
 - Angkatan : 1995
 - Alamat : Pondok Pesantren Al. Hidawah Karangsuwi Purwokerto.
- Yang benar-benar telah melaksanakan Pre Test pada Madrasah kami-
tanggal 8 April 2000.

Demikian agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.



Purwokerto, 8 April 2000

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL
PURWOKERTO

Jalan ... No. 791 Telpun : 30007 Kode Pos 53111

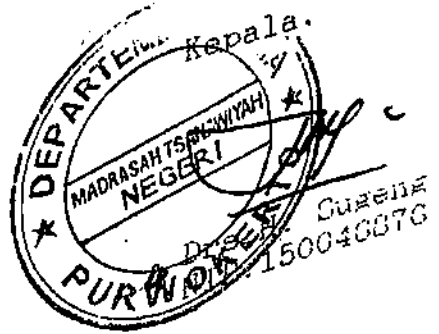
BURAT -- KETERANGAN
No. B.Ts.k/41/PP.01/136/IV/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto menerangkan bahwa :

- Nama : MUTHOHAROH AL. KHAERI
- NIK : 6195017
- Tanggal lahir : 1995
- Alamat : Pondok Pesantren Al. Hidayah Karangsauci - Purwokerto.

Yang benar-benar telah melaksanakan Post Test pada Madrasah Tsanawiyah Negeri kami tanggal 15 April 2000.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan .
Purwokerto, 19 April 2000



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL
PURWOKERTO

Alamat : Jalan Jenderal Sudirman 791 Telpn : 36637 Kode Pos 53111

SURAT - KETERANGAN

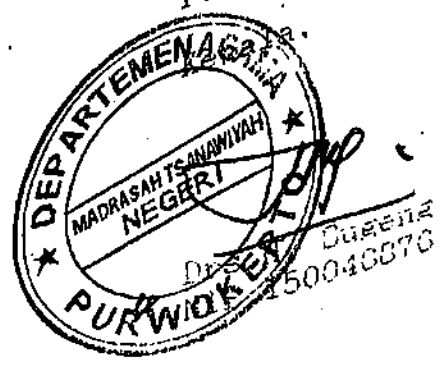
NO: MTS.k/41/PP.01/136/IV/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto menerangkan bahwa :

- Nama : MUTHOHAROH AL KHAERI
- NIM : 6195017
- Jurusan : TARBIYAH
- Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
- Angkatan : 1995
- Alamat : Pondok Pesantren Al.Hidayah Karangsauci-Purwokerto.

Benar-benar telah melaksanakan riset /penelitian disekolah yang kami pimpin, mulai tanggal 20 Maret sampai 20 April 2000. dengan obyek penelitian " APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHODE DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB " pada siswa kelas II Cawu III tahun pelajaran 2000/2001.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan.
Purwokerto, 19 April 2000





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 10 / 99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : MUTHOHAROH AL KHAERI
Nomor Induk Mhs : 6195012
Jurusan : TAREBIYAH

Yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : PANDAK
Kecamatan : BATURADEJ
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : ..A.....
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala

Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
NIP : 150 252 267



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri WALISONGO, dengan ini menerangkan bahwa

Nama	MUTH HAICH U-KHAETI
Tempat / Tanggal lahir	Brebes/23 Juli 1976
Nomor Peserta Penataran	12.45.0964/1995
Fakultas / Jurusan	TARBIYAH PURWOKERTO
Alamat Tempat Tinggal	Kanjoran Tanggeran Tonjong Brebes.

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri WALISONGO Tahun Akademik 1995/1996, yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam negeri WALISONGO di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995, dari tanggal 7 Agustus sampai dengan tanggal 18 Agustus 1995 dengan hasil baik

Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila

Semarang, 18 Agustus 1995

REKTOR
IAIN WALISONGO

Prof. Drs. H. AHMAD LUDJITO
NIP. 150 019 574



KEPALA BP-7 PROPINSI DATI I
JAWA TENGAH

Drs. H. OETOMO TOELOES
Pembina Utama Madya
NIP. 010 024 027

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTS NEGBRI MODEL PURWOKERTO
20 MARET S/D 20 APRIL 2000**

NO	HARI/TANGGAL/ WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Jumat, 31 Maret 2000 09.00 - 12.00	Observasi	Kepala MTs dan Guru Bidang Bidang Studi Bahasa Arab
2.	Sabtu, 1 April 2000 08.00 - 12.00	Observasi Angket	Kepala TU Siswa Kelas II A dan II E
3.	Sabtu, 8 April 2000 07.00 - 09.45	Pre Test	Kelompok Eksperimen
4.	Selasa, 11 April 2000 07.00 - 09.45	Pelajaran IV Bacaan dan Struktur Kalimat	Kelompok Eksperimen
5.	Kamis, 13 April 2000 07.00 - 09.45	Pelajaran IV Bacaan dan Struktur Kalimat	Kelompok Kontrol
6.	Sabtu, 15 April 2000 07.00 - 08.30	Post Test	Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
7.	Sabtu, 15 April 2000 07.00 - 08.30	Teknik Ulangan	Kelompok Eksperimen
8.	Selasa, 18 April 2000 07.00 - 08.30	Teknik Ulangan II	Kelompok Eksperimen
	Kamis, 20 April 2000 07.00 - 12.00	Melaporkan Hasil Penelitian	Kepala MTs Negeri Model Purwokerto

Purwokerto, 21 April 2000

Peneliti



Muthoharoh Al Khaeri
NIM : 6195017



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

REKOMONDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini. Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : Muthoharoh Al Khaeri
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195017
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
- 4. Angkatan Tahun : 1995
- 5. Judul Skripsi : APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTS NEGERI MODEL PURWOKERTO

Bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto. Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

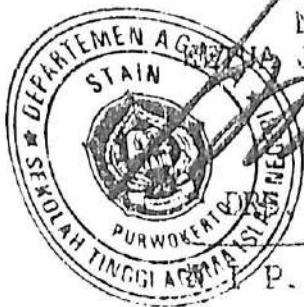
Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 1 Juli 2000

PEMBIMBING,

Drs. Sukemi Ismail
N I P. : 150 177 456

Mengetahui :

MUNJIN
 P. : 150 253 871



**APLIKASI GRAMMAR TRANSLATION METHOD
DALAM CURICULUM VITAE**

Nama Lengkap : MUTHOHAROH AL KHAERI
 Tempat/tgl lahir : Brebes, 28 Juli 1976
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status Pernikahan : Belum Nikah
 Alamat : Pamijen-Tanggeran-Tonjong-Brebes
 Nama Orang Tua
 - Ayah : Mulkim
 - Ibu : Khaeriyah
 Pekerjaan Orang Tua
 - Ayah : Petani
 - Ibu : Petani
 Pendidikan : 1. SDN Tangerang, tahun 1983 – 1988
 2. SMP DU Tonjong, tahun 1988 – 1991
 3. SMA AL Hikmah Benda, tahun 1991 – 1994
 4. STAIN Purwokerto, Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab, lulus ujian teori tahun 2000
 Pengalaman Kerja : --

Demikian curriculum vitae penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya, dan bersedia diambil sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 1 Juli 2000

Yang membuat

Muthoharoh Al Khaeri
NIM : 6195017